

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN
DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP PERILAKU
HEDONIS MAHASISWA DALAM MENGELOLA
KEUANGAN (Studi Survei Mahasiswa
Akuntansi Unismuh Makassar
Angkatan 2020)**

SKRIPSI



NERINZA

105731105320

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN
DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP PERILAKU
HEDONIS MAHASISWA DALAM MENGELOLA
KEUANGAN (STUDI SURVEI MAHASISWA
AKUNTANSI UNISMUH MAKASSAR
ANGKATAN 2020)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NERINZA

NIM: 105731105320

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kebiasaan kecil yang baik akan melahirkan kualitas jiwa yang terbaik”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta beserta keluarga yang senantiasa memberikan *support* selama proses penyelesaian studi

Teman-teman yang telah memberikan banyak kontribusi dalam hal membangun kepercayaan diri saya sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya.

PESAN DAN KESAN

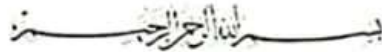
Kesan: ada banyak hal baru yang dapat saya pelajari selama proses penyusunan skripsi ini. Mental dan kepercayaan diri yang sedikit menurun ketika melihat teman-teman satu per satu hampir selesai menunaikan kewajibannya sebagai seorang mahasiswa. Semua itu adalah bumbu kehidupan yang mengajarkan saya arti kesabaran yang rasanya akan terasa manis dikemudian hari.

Pesan: skripsi terbaik adalah skripsi yang selesai. Maka dari itu, jangan menyerah.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Studi Survei Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Angkatan 2020)

Nama Mahasiswa : Nerinza

No. Stambuk/ NIM : 105731105320

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Rini Sulistyanti, SE., M.Ak
NIDN: 0909118703

Pembimbing II

Wahyuni, SE., M.Ak
NIDN: 0920079201

Mengetahui



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM:128 684



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



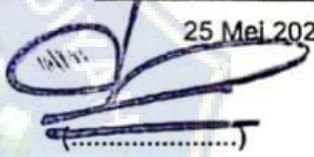

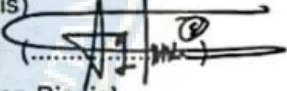
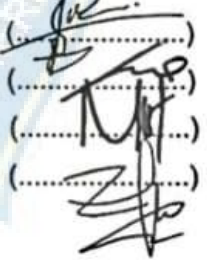
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nerinza Nim : 105731105320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 16 Dzulqada'ah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzulqada'ah 1445 H

25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------|--|---|
| Pengawas | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| Penguji | : 1. Dr Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
2. Andi Arman, SE., M.Si., AK., CA
3. Mira, SE., M.Ak
4. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si |  |

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nerinza
Stambuk : 105731105320
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Studi Survei Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Angkatan 2020)


Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,


Nerinza
Jim: 105731105320

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
VBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi


Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM:128 6844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nerinza
NIM : 105731105320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Studi Survei Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Angkatan 2020)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,


Nerinza
NIM: 105731105320

ABSTRAK

NERINZA. 2024. *Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Rini Sulistiyanti dan Wahyuni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Akuntansi Keuangan dan kemampuan akademis terhadap perilaku hedonis mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan koesioner. Koesioner dibagikan kepada 69 mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan instrumen penelitian menggunakan skala likert. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan metode analisis linear berganda dengan bantuan SPSS Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Akuntansi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku hedonis dan Kemampuan Akademis tidak berpengaruh terhadap perilaku hedonis mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 dalam mengelola keuangan.

Kata Kunci: *Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Kemampuan Akademis, Perilaku Hedonis*



ABSTRACT

NERINZA. 2024. *The Influence of Financial Accounting Learning and Academic Ability on Students' Hedonic Behavior in Managing Finances. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Main Suvervised Rini Sulistiyanti and Co-Suversivor Wahyuni.*

This research aims to determine the effect of learning Financial Accounting and academic abilities on students' hedonic behavior in managing their finances. The type of data used in this research is quantitative data with data collection using questionnaires. The questionnaire was distributed to 69 Accounting students at Muhammadiyah University of Makassar Class of 2020. The data source used in this research was primary data with research instruments using a Likert scale. The data collected was processed using multiple linear analysis methods with the help of SPSS Version 26. The results of the research show that Learning Financial Accounting has a positive and significant effect on hedonic behavior and Academic ability hasn't effect on behavior. Of 2020 Muhammadiyah Makassar University Accounting students in managing finances.

Keywords: *Financial Accounting learning, Academic Ability, Hedonic behavior*



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW serta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Studi Survei Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Angkatan 2020)” .

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, bapak Muh. Nur dan Ibu Risnawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis dapat menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Rini Sulistiyanti, S.E., M.Ak selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Wahyuni, S.E., M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak mengenal kata lelah untuk menuangkan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang turut memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi.
8. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa penulis tuliskan satu per satu, yang telah memberikan semangat, motivasi, serta dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pihak terutama para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 3 April 2024

Penulis



DAFTAR ISI

Sampul	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Masalah	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Tinjauan Teori.....	13
1. <i>The Theory of Planned Behaviour</i> (TPB).....	13
2. Teori Perilaku Keuangan (<i>Behavioral Finance Theory</i>).....	15
3. Pemahaman Akuntansi.....	17
4. Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	31
5. Perilaku Hedonis.....	32
6. Kemampuan Akademik.....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	42
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Jenis dan Sumber Data	47
D. Populasi dan Sampel.....	48

E. Metode Pengumpulan Data	49
F. Definisi Operasional Variabel.....	50
G. Metode Analisis Data.....	52
H. Uji Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
1. Nama dan Sejarah Singkat Perusahaan/Instansi.....	57
2. Visi dan Misi Perusahaan/Instansi	57
B. Hasil Penelitian	58
1. Analisis Deskriptif	58
2. Uji Validitas	60
3. Uji Reabilitas.....	60
4. Uji Asumsi Klasik.....	61
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	65
C. Pembahasan.....	68
1. Pembelajaran Akuntansi Keuangan Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan.....	68
2. Pengaruh Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79
BIOGRAFI	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik.....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas.....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	67



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir Penelitian	42
-------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu harus memiliki penguasaan ilmu serta kemampuan dasar mengelola keuangan demi kesejahteraan hidupnya. Keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam mempertimbangkan langkah yang hendak diambil untuk menghadapi ketidakpastian yang terjadi di masa depan (Dewi et al., 2018). Pengetahuan tentang ilmu keuangan dapat mendorong setiap individu untuk memahami serta terlibat langsung dalam isu atau fenomena yang sedang terjadi sehingga mampu memancing individu untuk lebih berpikir secara kritis di tengah ekonomi digital yang semakin hari menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Ekonomi digital dapat membuat perubahan pada kegiatan ekonomi dan bisnis yang awalnya dilakukan secara manual, kini menjadi serba otomatis. Perubahan-perubahan yang terjadi tentunya membuat masyarakat harus bisa beradaptasi agar dapat terus bersaing.

Era evolusi ekonomi digital yang ditandai dengan semakin mudahnya mengakses berbagai informasi memiliki dampak yang sangat besar bagi masyarakat Indonesia. Seiring berjalannya waktu, teknologi informasi dibuat semakin canggih hingga memberikan pengaruh yang signifikan terutama mempengaruhi minat masyarakat dalam berbelanja. Bahkan dengan adanya kecanggihan teknologi yang ditawarkan, beberapa dari masyarakat cenderung berubah menjadi lebih senang menghabiskan uangnya untuk

Membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang seperti itu tidak lepas dari kebutuhan nafsu yang sifatnya *unlimited* sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap sikap keuangan pada sosial masyarakat dan menyebabkan lahirnya pola perilaku konsumtif yang tidak karuan (Pratama et al., 2022). Menurut (Waani, 2022) perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis yang bersifat individu, yang di dalam kehidupannya dituntut untuk melakukan konsumsi secara berlebihan (pemborosan) serta bersifat tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak perlu. Tingginya angka konsumsi yang tidak terkontrol tersebut melahirkan pola hidup konsumtif.

Perilaku konsumtif timbul sebagai akibat adanya tindakan memakai produk yang belum tuntas. Artinya, sebuah produk yang dipakai oleh suatu individu belum habis masa pakainya namun individu tersebut telah menggunakan produk jenis yang sama namun berasal dari merek yang berbeda hanya karena produk tersebut sedang diminati oleh banyak orang (Waani, 2022). Islam telah mengajarkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup hendaklah kebutuhan (*needs*) itu lebih mendominasi, bukan sekedar berpatokan pada keinginan (*wants*). Hendaknya pula seorang muslim berbelanja secara adil, artinya tidak kurang dan tidak berlebih-lebihan dari yang seharusnya (Ridwan & Wahyudi, 2019). Berbelanja untuk keperluan pribadi sifatnya dianjurkan namun dengan ukuran kewajaran. Allah berfirman dalam QS. Al-Furqon/25: 67.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya:

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan pelit ialah membelanja harus adil yang demikian.” (QS. Al-Furqon/25: 67)

Surah Al-Furqon menjelaskan bahwa dalam membelanjakan harta sebaiknya seorang muslim tidak berlebih-lebihan, yakni tidak menghambur-hamburkan hartanya dalam berbelanja lebih dari apa yang diperlukan dan tidak pula bersifat kikir. Seorang muslim harus membelanjakan hartanya dengan pembelanjaan yang seimbang dan selektif. Sebaik-baiknya perkara ialah yang dilakukan secara pertengahan, yaitu tidak berlebih-lebihan dan tidak pula kikir (Ridwan & Wahyudi, 2019). Pendapat yang sama dikemukakan oleh Abdul Mannan, seorang tokoh ekonomi Islam yang mengatakan bahwa dalam perilaku konsumsi sebaiknya tidak dilebih-lebihkan, tidak boros, dinamis, dan wajar (moderat) sesuai dengan prinsip konsumsi Islam yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim. Hal ini secara eksplisit menyatakan bahwa seorang muslim tidak berlebih-lebihan dalam konsumsinya dan tidak boleh berlebih-lebihan serta menjadi umat yang pertengahan. Penerapan konsumsi yang tidak berlebih-lebihan tersebut akan membuat setiap individu menjadi lebih bisa mengatur keuangannya.

Menurut (Lestari, 2018), individu selalu mencari kepuasan dengan cara mengonsumsi barang yang bukan kebutuhannya melainkan untuk memenuhi keinginannya. Fenomena ini timbul karena besarnya keinginan untuk membeli barang-barang maupun menggunakan jasa hanya untuk memenuhi kebutuhan semata dengan tidak mementingkan urgensi atau manfaat dari barang-barang atau jasa tersebut. Perilaku konsumtif seperti itu cenderung

banyak ditemui di kalangan remaja. Remaja saat ini banyak terjerumus pada gaya hidup yang bermewah-mewahan. Para remaja dengan suka rela menghamburkan uang untuk membeli makanan, pakaian, dan sebagainya atas dasar memenuhi gengsi semata. Misalnya, mengunjungi *mall*, kafe, restoran, atau tempat-tempat yang sedang banyak dikunjungi hanya sebatas mencari kesenangan dengan cara mengunggah foto dan mengunggahnya di sosial media pribadinya. Hal tersebut dilakukan para remaja atas dasar tidak ingin merasa tersaingi. Remaja tidak hanya sebatas pada anak yang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas melainkan di dalamnya mahasiswa yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi.

Mahasiswa bagian dari kelompok remaja yang senang mempercantik diri sehingga cenderung mudah terbawa arus globalisasi. Mahasiswa yang mengikuti tren dan didukung oleh sikap konsumtif serta perkembangan teknologi membuat mahasiswa lebih mudah untuk menghabiskan uangnya. Perilaku keuangan yang kurang baik akan menurunkan taraf kesuksesan hidup seseorang (Wulandari et al., 2022). Mahasiswa biasanya memiliki sumber keuangan tersendiri. Keuangan tersebut dapat berasal dari uang saku yang diperoleh dari orang tua atau wali dan dapat berasal dari beasiswa (Meinarti et al., 2022). Latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda mempengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Beberapa mahasiswa berasal dari kalangan ekonomi menengah atau mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua harus pandai mengelola keuangannya sebaik mungkin. Mahasiswa dituntut untuk memenuhi banyak kebutuhan di samping ia juga harus bisa memikirkan cara untuk mengatur pengeluarannya sampai satu bulan ke

depan, sementara sumber pendapatannya sebagian besar diperoleh dari uang saku yang diberikan oleh orang tuanya.

Menurut (Yunita, 2020) sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan yang diperoleh dari bekerja sementara cadangan dana yang dimiliki mahasiswa dari uang saku yang terbatas digunakan setiap bulannya. Sedangkan setiap individu yang mandiri dan memiliki kontrol diri yang tinggi akan mampu mengatur serta membimbing perilakunya dalam mengelola keuangan. Kemampuan dalam mengontrol diri dapat menjadikan seseorang lebih bisa memperhatikan suatu tindakan yang hendak dilakukan kemudian mempertimbangkan efek yang akan terjadi setelah melakukan tindakan tersebut. Sehingga sebelum mengambil suatu tindakan, seseorang akan berpikir ulang terlebih dahulu (Gozali, 2018).

Mahasiswa merupakan remaja yang mandiri, mengatur kebutuhannya dalam berkonsumsi, sehingga dalam melakukan berbagai kegiatan ekonomi sering kali tidak rasional. Mahasiswa lebih condong untuk mengedepankan pemenuhan kebutuhan yang bersifat *hedonisme*, yaitu pola hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup dan aktivitas tersebut berupa menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang yang kurang diperlukan dan selalu ingin menjadi pusat perhatian (Susianto, 1993). Salah satu penyebab terpenting dari tindakan mengambil keputusan dalam membeli barang adalah motivasi. Motivasi sendiri merupakan dorongan yang timbul dari seseorang yang mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan saat melakukan pembelian atau penggunaan produk barang dan jasa (Fajar et al., 2020). Teori Maslow mengemukakan bahwa seseorang bertekad untuk

mencukupi keperluan terendahnya terlebih dahulu sebelum menuntaskan keperluan tambahan. Seseorang yang sudah dapat mencukupi keperluan yang sifatnya wajib, maka keinginan mencukupi keperluan lain yang lebih mewah bisa tumbuh, begitu seterusnya (Fajar et al., 2020). Motivasi yang berlebihan seperti ini berdampak pada perilaku seseorang dalam berbelanja secara hedonis.

Hedonism atau *hedonic* menganggap bahwa individu akan menjadi senang mencari kemakmuran sesuai dengan keperluannya dan sebisa mungkin mencegah perasaan yang tidak menyenangkan (Samsuri et al, 2018). Hedonisme termasuk salah satu sudut pandang yang berbicara mengenai kegembiraan serta perilaku manusia. Sedangkan motivasi belanja termasuk kegiatan melaksanakan aktivitas belanja dikarenakan terdapat suatu dorongan. Kesimpulannya, motivasi belanja dan hedonis adalah keinginan atau perilaku seseorang guna melakukan aktivitas belanja atas dasar mencari kepuasan dan hanya kesenangan semata. Cara terbaik untuk memperbaiki perilaku tersebut di usia dewasa adalah dengan cara mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku keuangan (*financial behavior*) (Dewi et al., 2018). Sementara di Indonesia sendiri pendidikan keuangan (*financial finance*) masih jarang ditemui baik di sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Terdapat penelitian tentang "*Financial behavior*" yang dilakukan oleh (Paula & Indra, 2020) mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi "*Financial behavior*" diantaranya: Pertama, pengetahuan keuangan seseorang terhadap hal yang berhubungan dengan uang atau disebut juga dengan (*financial knowledge*). Kedua, sikap dan penerapan

individu dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan (*financial attitude*). Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Sri & Hasanah, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan (*finansial knowledge*), pendapatan (*income*), dan gaya hidup (*lifestyle*) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengetahuan merupakan persepsi jelas tentang apa yang dipandang sebagai suatu fakta, kewajiban, informasi, atau pelajaran yang akan diteruskan oleh peradaban (Made et al., 2020). Pengetahuan akuntansi adalah suatu pemahaman yang jelas kan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi yang bentuknya teratur serta logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan ke depannya (Made et al., 2020). Akuntansi keuangan merupakan bagian dari pengetahuan keuangan yang membekali pendidikan keuangan dan manajemen di perkuliahan. Mahasiswa dengan bekal ilmu dan pengetahuan tentang keuangan dapat mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat mengambil keputusan keuangan dengan bijak untuk meminimalisir terjadinya masalah keuangan. Akuntansi keuangan dapat dengan mudah diakses dengan berbagai metode, media, dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tersebut nantinya dapat membekali kecakapan mahasiswa di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap menghadapi kehidupan saat ini maupun masa yang akan datang (Meinarti et al., 2022).

Pembelajaran Akuntansi Keuangan telah membekali pendidikan terkait dengan ekonomi dan keuangan untuk mahasiswa Akuntansi Universitas

Muhammadiyah Makassar. Salah satu mata kuliah yang wajib diprogramkan oleh mahasiswa yaitu pengantar akuntansi dan manajemen keuangan. Ilmu yang diperoleh mahasiswa dari mata kuliah tersebut dapat dijadikan tongkat penunjuk jalan untuk kemudian mengatasi masalah keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mengembangkan seluruh ranah yang menyangkut pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). (Agustina,2016) menyatakan bahwa dengan menggunakan beberapa macam metode pembelajaran, media pembelajaran, dan juga sumber pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kompetensi, mempunyai tujuan agar pembelajaran tersebut dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa agar lebih cakap dalam bidang yang berkaitan dengan keuangan sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi masa depan. Melalui pembelajaran Akuntansi Keuangan yang di dalamnya terdapat pengantar akuntansi dan manajemen keuangan, mahasiswa diharapkan mampu memahami lebih dalam tentang proses mengelola dana, konsep dasar biaya dan sumber dana, memiliki keterampilan dasar dalam manajemen dana keuangan pribadi serta mampu mengendalikan dana yang masuk ataupun keluar setiap bulannya.

Universitas Muhammadiyah Makassar sendiri merupakan perguruan tinggi swasta yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, sehingga dalam menerapkan suatu pembelajaran harus selaras antara pengetahuan umum dengan pengetahuan agamanya. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020. Hal tersebut dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara pengetahuan akuntansi dan kemampuan akademis yang mereka peroleh

selama perkuliahan dapat mempengaruhi gaya hidupnya. Penelitian ini juga difokuskan untuk membuktikan apakah pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dapat diaplikasikan dengan baik sehingga pengetahuan yang dimiliki tidak terbatas hanya sekedar pengetahuan tetapi dapat menjadi suatu faktor yang mempengaruhi seorang mahasiswa agar tidak terjerumus pada perilaku konsumtif. Terlebih perguruan tinggi swasta tersebut sangat menjunjung nilai agama, sementara perilaku-perilaku menyimpang seperti hedonis merupakan hal yang tidak sesuai dengan kaidah Islam.

Setelah mengetahui bahwa terdapat beberapa hal yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap keuangannya, maka penelitian ini difokuskan untuk memastikan lebih lanjut apakah terdapat pengaruh akuntansi keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku hedonis mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Pada penelitian ini juga, *hedonisme* merupakan suatu perilaku yang belum tampak, oleh karena itu *hedonisme* dapat diteliti dengan cara mencari tahu seberapa besar intensi seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Intensi dapat diartikan sebagai suatu niat, tujuan, dan keinginan untuk melakukan suatu perilaku tertentu sehingga intensi ini dapat menjadi salah satu faktor utama untuk meramalkan apakah seseorang akan melakukan suatu perilaku tertentu.

Pembahasan mengenai intensi erat kaitannya dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB). Dalam penelitian ini, *Theory Of Planned Behavior* (TPB) menjadi hal yang penting untuk diteliti. Teori TPB merupakan teori pembaruan dari Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Teori tindakan beralasan yang dibangun oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein ini mengasumsikan bahwa

perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. Selanjutnya, teori ini dikembangkan menjadi teori perilaku dengan memasukkan tambahan yaitu membangun perilaku kontrol yang dirasakan. Teori Ajzen tentang sikap terhadap perilaku ini mengacu pada derajat mana seseorang memiliki penilaian evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku dalam sebuah pertanyaan, (Ajzen, 1991).

Theory Planned Behaviour dalam penelitian ini akan diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hubungan antara Akuntansi Keuangan dan kemampuan akademis dengan intensi *hedonisme*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntansi keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku hedonis pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020. Mengingat bahwa sikap *hedonisme* melahirkan perilaku buruk pada mahasiswa, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Studi Survei Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Angkatan 2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan tersebut di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh terhadap perilaku hedonis mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar angkatan 2020 dalam mengelola keuangan?
2. Apakah kemampuan akademis berpengaruh terhadap perilaku hedonis mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar angkatan 2020 dalam mengelola keuangan?

C. Tujuan Masalah

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku hedonis mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar dalam mengelola keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademis terhadap perilaku hedonis mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar dalam mengelola keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperluas pengetahuan penulis tentang masalah yang perlu diteliti dan diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan akuntansi keuangan dan memperkuat penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan Mahasiswa bahwa perilaku hedonis dalam mengelola keuangan tidak lepas dari pengaruh akuntansi keuangan dan kemampuan akademik yang dimiliki oleh Mahasiswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *The Theory of Planned Behaviour (TPB)*

Theory of Planned Behaviour merupakan teori yang menggambarkan hubungan antara perilaku dan sikap. TPB menyediakan kerangka sosial psikologi dan mengintegrasikan konsep tersebut ke dalam ilmu sosial untuk selanjutnya memprediksi niat perilaku (Rupianti & Nashohah, 2023). Teori TPB ini juga menyatakan bahwa adanya kombinasi dari sikap terhadap perilaku, norma *subyektif*, dan kontrol perilaku yang dapat mengarah pada pembentukan niat perilaku (*behavioral intention*) dan selanjutnya membentuk perilaku (*behavior*) (Afdalia et al., 2014). Secara keseluruhan, penulis dapat simpulkan bahwa teori ini memberikan suatu konsep untuk mempelajari sikap seseorang terhadap perilaku yang dimilikinya. Manusia biasanya berperilaku masuk akal, artinya sebelum memutuskan berperilaku, manusia telah memikirkan dampak dari tindakan yang hendak diambil sebelum memutuskan untuk melakukan perilaku tersebut. Teori ini juga memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu memberikan pengaruh kepada seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik (Seni & Ratnadi, 2017).

Kepercayaan akan perilaku dapat memengaruhi sikap terhadap perilaku tersebut. Kepercayaan terhadap perilaku adalah semua hal yang mendorong suatu individu untuk melakukan tindakan. Sementara sikap

terhadap perilaku merupakan sikap individu terhadap perilaku yang didapatkan dari keyakinan yang lahir dari perilaku tersebut. Sudut pandang mengenai kepercayaan dilakukan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertindak laku (Seni & Ratnadi, 2017). Kehendak dalam bertindak laku ini dapat disebut dengan intensi.

Intensi (niat) merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang dikehendaki atau stimulus untuk melakukan suatu perbuatan, baik secara sadar maupun tidak. Intensi inilah yang menjadi cikal bakal terbentuknya perilaku seseorang (Seni & Ratnadi, 2017). Intensi tidak hanya mempengaruhi sikap dan perilaku. Intensi harus dipandang secara bebas, karena ada kemungkinan dua orang yang memiliki sikap atau perilaku yang sama terhadap sesuatu hal dapat memiliki intensi yang berbeda. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat penulis simpulkan bahwa perilaku yang terjadi pada individu berawal dari adanya intensi. Intensi (niat) dengan dasar yang kuat akan membentuk sebuah perilaku. Lebih jelasnya, intensi yang kuat dapat melahirkan suatu perilaku dengan dilatarbelakangi oleh proses-proses psikologi terlebih dahulu.

Theory of Planned Behaviour (TPB) memiliki beberapa tujuan dan manfaat, di antaranya adalah untuk menggambarkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan di bawah kendali atau kemauan individu sendiri. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku dapat

mempengaruhi sikap individu. Namun sebelum perilaku mempengaruhi sikap, maka akan terlebih dahulu muncul intensi dari diri seseorang tersebut. Intensi inilah yang mempengaruhi individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.

Penelitian ini menggunakan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) sebagai dasar teorinya. Ketika seseorang tidak mempunyai ilmu tentang keuangan bukan berarti orang tersebut akan segera berperilaku hedonis. Terdapat beberapa faktor lain yang akan menentukan apakah seseorang akan melakukan perilaku tersebut atau tidak. (Ajzen, 1990) menjelaskan bahwa keyakinan (*belief*) seseorang terhadap suatu perilaku akan menentukan seberapa besar keinginan seseorang untuk melakukan perilaku dan membagi keyakinan tersebut menjadi tiga komponen, yaitu: (1) *the attitude toward the* (Sikap Terhadap Perilaku), (2) *subjective norm* (Norma Subjektif), dan (3) *behavioral perceived control* (kontrol perilaku). Ketiga komponen tersebut di atas telah dikenal sebagai faktor penentu intensi seseorang dalam berperilaku.

2. Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*)

Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*) merupakan penggabungan dari teori psikologi perilaku dengan ekonomi dan keuangan untuk memberikan penjelasan tentang mengapa seseorang mengambil suatu keputusan keuangan yang sifatnya tidak rasional. Menurut (Rahman & Dewi, 2023) *Behavioral finance* mengamati bagaimana perilaku sesungguhnya dalam mengatur, mengelola, dan mengambil suatu keputusan keuangan. *Behavioral finance* ini juga dapat diartikan sebagai perilaku yang dimiliki oleh individu ketika mengatur keuangan yang sifatnya

pribadi dan dapat dilihat dari sudut pandang psikologi serta kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan individu tersebut dalam melakukan pengambilan keputusan terhadap keuangan yang dimilikinya (Armilia & Isbanah, 2020). *Behavioral finance* juga menggambarkan tentang bagaimana seseorang mampu mengatur keuangannya. Kemampuan yang dimaksud dapat berupa mengatur penganggaran, perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan yang erat kaitannya dengan dana atau keuangan yang ditinjau dari perspektif sehari-hari. Adapun perilaku keuangan ini melibatkan sifat, kesukaan, dan emosi sehingga perilaku keuangan ini dapat menjadi cerminan diri seseorang tersebut yang dilihat dari sisi psikologis.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa *behavioral finance* merupakan suatu perilaku keuangan yang menjadi cermin bagi individu tentang bagaimana mereka mengelola keuangannya. Teori ini juga menggambarkan bagaimana suatu individu itu mengelola keuangannya yang dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama dari segi psikologi. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*) untuk mengetahui bagaimana seseorang itu merencanakan, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimilikinya. Adapun indikator pengukuran *behavioral finance* menurut (Armilia & Isbanah, 2020) yaitu pembayaran tagihan tepat waktu, penyesihan uang untuk menabung, pengeluaran yang sifatnya tidak terduga, *monitoring* pengelolaan keuangan, serta evaluasi pengelolaan keuangan.

3. Pemahaman Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi Menurut *American Accounting Assosiation* dalam (Satria & Rahmawati, 2021) dipandang sebagai suatu proses tentang pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi tentang ekonomi untuk memungkinkan adanya suatu penilaian maupun keputusan yang bersifat jelas dan tegas bagi pengguna informasi keuangan tersebut. Suwardjo (2013) juga berpendapat bahwa akuntansi merupakan suatu seni yang secara efisien menangkap, mengklasifikasikan dan meringkas transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan dalam bentuk unit moneter kemudian melakukan penafsiran dari proses tersebut. Berdasarkan definisi tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu seni yang membahas tentang proses mulai dari pengidentifikasian sampai dengan pelaporan sehingga menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Seorang profesor akuntansi terkemuka di Amerika Serikat, Donald E. Kieso juga berpendapat tentang definisi akuntansi. Menurutnya, akuntansi mengandung tiga jenis kegiatan yang sifatnya mendasar, yakni pencatatan, proses pengidentifikasian, dan proses pengomunikasian aktivitas ekonomi suatu organisasi kepada para pihak-pihak yang memiliki kepentingan di dalamnya. Donald E. Kieso juga berpendapat lebih lanjut bahwa organisasi lebih dahulu melakukan pengidentifikasian atas aktivitas ekonomi menurut kelompok kegiatan usaha kemudian mencatatnya sebagai bentuk

catatan atas kegiatan keuangan. Pencatatan ini harus dilakukan secara detail pada setiap peristiwa yang terjadi serta menggunakan satuan mata uang yang sama. Proses mengkomunikasikan kumpulan informasi yang telah dicatat dan diolah tersebut menjadi akhir dari rangkaian kegiatan akuntansi. Adapun penyajian informasi dilakukan dalam bentuk laporan akuntansi. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah merupakan suatu proses identifikasi, pencatatan, dan pengomunikasian hasil akhir dalam bentuk laporan keuangan yang mencerminkan keadaan aktual perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.

b. Tujuan Akuntansi

Pada dasarnya tujuan akuntansi adalah untuk melakukan pencatatan, pengumpulan serta melaporkan informasi terkait keuangan, posisi keuangan, dan arus kas dalam sebuah bisnis. Menurut (Satria & Rahmawati, 2021) tujuan utama dari akuntansi adalah menyajikan informasi tentang ekonomi (*economic information*) dari satu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada para pihak yang memiliki kepentingan di dalamnya. Informasi ekonomi yang dihasilkan dari serangkaian kegiatan akuntansi kemudian berguna bagi pihak-pihak di dalam perusahaan (internal) maupun pihak-pihak yang ada di luar perusahaan (eksternal). Terdapat beberapa tujuan dari akuntansi untuk para pemangku kepentingan:

1. Tujuan Akuntansi Secara Umum

- a. Memberikan informasi tentang keuangan. Informasi keuangan yang disajikan untuk para pihak biasanya mengenai kondisi keuangan perusahaan termasuk aset, utang, modal dan informasi keuangan lainnya..
- b. Menggambarkan sebuah informasi tentang perubahan pada berbagai hal yang menjadi sumber ekonomi perusahaan di antaranya aset, hutang, serta modal.
- c. Menyajikan beberapa informasi lainnya terkait laporan keuangan untuk membantu penggunaan laporan tersebut untuk mengambil keputusan maupun melakukan pengevaluasian.
- d. Menjelaskan tentang informasi keuangan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dan membantu dalam proses perencanaan untuk memperoleh keuntungan perusahaan.

2. Tujuan Akuntansi Secara Khusus

Tujuan khusus dari akuntansi yaitu untuk menyediakan informasi yang bentuk laporannya berisi tentang posisi keuangan, hasil dari usaha yang dijalankan oleh perusahaan maupun perubahan posisi keuangan lainnya yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) atau *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP).

Berdasarkan beberapa uraian mengenai tujuan akuntansi yang telah dijelaskan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa secara garis besar, akuntansi memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai keuangan kepada pihak-pihak yang

berkepentingan. Adapun informasi disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang bersifat akurat sehingga dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan para pihak yang berkepentingan lainnya dalam mengambil suatu keputusan.

c. Fungsi Akuntansi

Akuntansi berfungsi untuk memberikan informasi yang bersifat kuantitatif, terutama memberikan informasi tentang posisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan yang nantinya berguna dalam pengambilan keputusan dari berbagai pihak (Hery, 2012). Adapun (Harahap, 2015) berpendapat sama bahwa, akuntansi berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif yang pada umumnya berbentuk dalam satuan uang dan kemudian digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai suatu dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif yang tersedia. Dari pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi utama dari akuntansi adalah pemberi informasi kepada pihak-pihak berkepentingan, baik itu internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan suatu keputusan ekonomi. Adapun beberapa fungsi akuntansi yang secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menghitung dan mengetahui laba maupun rugi yang telah diperoleh suatu perusahaan selama suatu periode tertentu
2. Memberikan informasi yang dapat bermanfaat tidak hanya bagi manajemen perusahaan tetapi juga para pihak yang memiliki kepentingan di dalamnya

3. Akuntansi dapat memberikan bantuan dalam menetapkan hak bagi masing-masing pihak yang mempunyai kepentingan dalam suatu perusahaan, baik itu pihak eksternal ataupun pihak internal perusahaan
4. Agar dapat mengawasi serta mengendalikan berbagai macam aktivitas perusahaan
5. Membantu perusahaan dalam mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa akuntansi memiliki fungsi sebagai suatu alat yang memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai akibat dari adanya aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan serta digunakan sebagai dasar acuan dalam pengambilan keputusan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Akuntansi juga berfungsi sebagai alat perencanaan untuk melakukan pengendalian terhadap berbagai kegiatan perusahaan serta menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak di luar maupun di dalam perusahaan.

d. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan tahap atau proses-proses mulai dari terjadinya suatu transaksi sampai dengan penyusutan laporan keuangan sehingga siap dilakukan pencatatan berikutnya (Niarti, 2022). Siklus akuntansi adalah tahap-tahap dari proses akuntansi dalam suatu sistem informasi akuntansi yang diperlukan dan

dipergunakan untuk mengumpulkan serta mengolah data terkait dengan transaksi bisnis yang sedang terjadi dalam suatu perusahaan. Kegiatan tersebut dikatakan sebagai suatu siklus karena dalam setiap runtutan prosesnya dilakukan secara berulang kali selama perusahaan tersebut masih beroperasi. Siklus akuntansi juga dapat diterapkan oleh para pengusaha untuk mengatur lalu lintas perputaran aset, hutang, maupun modal usahanya.

Siklus akuntansi juga secara khusus diartikan sebagai suatu proses yang terjadi secara berulang untuk melakukan pengidentifikasian, menganalisis, serta merekam setiap kegiatan akuntansi yang terjadi dalam suatu perusahaan (Latuconsina et al., 2019). Adapun siklus dalam kegiatan akuntansi terjadi dalam kurun waktu satu tahun. Siklus akuntansi dapat membantu para pemilik perusahaan untuk melakukan analisis terkait dengan kondisi keuangan perusahaan yang dimilikinya. Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi ini merupakan suatu proses yang terjadi secara berulang dalam perusahaan selama perusahaan tersebut masih melakukan aktivitas perekonomian di dalamnya. Siklus ini juga dapat merekam seluruh kejadian mulai dari transaksi tahun sekarang sampai dengan terjadinya transaksi di tahun berikutnya. Sehingga, siklus akuntansi ini menampilkan proses yang konsisten di setiap alur aktivitasnya. Berikut adalah siklus akuntansi yang terjadi dalam suatu organisasi atau perusahaan menurut (Satria & Rahmawati, 2021):

1. Identifikasi Terhadap Peristiwa dan Pencatatan Transaksi

Transaksi adalah suatu kejadian atau situasi yang memberikan pengaruh langsung terhadap laporan posisi keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Satria & Rahmawati, 2021). Adapun menurut (Suradadi, 2019) transaksi bisnis atau transaksi keuangan adalah kejadian atau peristiwa ekonomi yang dicatat dan memiliki pengaruh terhadap hasil dari operasi atau kondisi keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan transaksi dilakukan ketika transaksi tersebut memiliki pengaruh langsung terhadap kondisi keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan.

2. Jurnal

(Martani dkk, 2019) mendefinisikan jurnal sebagai suatu pencatatan atas transaksi harian yang terjadi pada suatu perusahaan dan dicatat secara kronologi berdasarkan tanggal terjadinya transaksi. Transaksi yang terjadi setiap harinya dicatat secara sistematis dan berurutan berdasarkan waktu terjadinya transaksi dan menggunakan dua kolom pencatatan, yaitu debit dan kredit. Adapun penjelasan lain dikemukakan oleh (Hery, 2019), menurutnya jurnal terbagi atas 2 yaitu:

- a. Jurnal Umum, yaitu jurnal yang dibuat atas transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus.
- b. Jurnal Khusus, Jurnal khusus terdiri dari:

1. Jurnal penjualan (*sales journal*), digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan penjualan barang dagangan ke pelanggan secara kredit.
 2. Jurnal pembelian (*purchase journal*), digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan pembelian barang dari *supplier* secara kredit.
 3. Jurnal penerimaan kas (*cash receipts journal*), digunakan untuk mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas. Penerimaan kas dalam transaksi ini biasanya bersumber dari penjualan barang dagang secara tunai maupun penerimaan kas dari hasil penagihan piutang.
 4. Jurnal pembayaran kas (*cash payment journal*), digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas perusahaan. Pengeluaran kas biasanya berasal dari pembelian barang dagang secara tunai, pelunasan utang, serta pembelian peralatan dan perlengkapan kantor secara tunai.
3. Pemindahbukuan (*posting*) ke Buku Besar

Posting merupakan langkah-langkah untuk melakukan klasifikasi akun-akun yang ada di dalam jurnal ke dalam buku besar. Seluruh isi transaksi yang tertera pada jurnal dipindahkan ke dalam tiap rekening dalam buku besar. Menurut (Martani, 2016) langkah-langkah untuk melakukan *posting* ke buku besar adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengidentifikasian terhadap nama-nama akun yang terkait kemudian memindahkan jumlah nominalnya pada kolom debit atau kredit pada akun yang tersedia di dalam buku besar.
- b. Menuliskan tiap-tiap kode akun yang ada pada kolom referensi jurnal maupun yang tertera di halaman jurnal pada kolom referensi akun yang ada di buku besar.
- c. Saldo masing-masing akun yang ada di dalam buku besar ditentukan setelah proses pemindahbukuan selesai dilakukan. Adapun saldo masing-masing dari akun tersebut nantinya dipindahkan ke buku besar.

4. Neraca Saldo (*Trial Balance*)

Neraca saldo berisi saldo akhir dari kumpulan akun pada suatu periode tertentu. Penyusunan neraca saldo tersebut dicatat berdasarkan saldo normal akun, yang dimulai dari aset sampai dengan beban-beban. Adapun neraca saldo dipergunakan sebagai suatu alat untuk mendeteksi kesalahan dalam proses penjurnalan dan *posting* (pemindahbukuan). (Soemarsono, 2018) berpendapat bahwa neraca saldo merupakan titik awal yang baik untuk penyusunan laporan keuangan. Banyaknya jumlah yang dicantumkan di dalamnya dapat langsung disajikan dalam neraca, perhitungan laba rugi, dan laporan perubahan modal.

5. Jurnal Penyesuaian

Menurut (Soemarsono, 2018) jurnal penyesuaian dilakukan apabila:

- a. Suatu transaksi terjadi namun belum ada pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. Suatu transaksi telah dicatat dalam suatu akun namun saldonya perlu dikoreksi kembali untuk mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Penjelasan lain yang dikemukakan oleh (Soemarsono, 2018), bahwa jurnal penyesuaian dibuat untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan sehingga menggambarkan keadaan ekonomi perusahaan (aktiva, kewajiban, biaya, pendapatan, dan modal) yang sebenarnya. Jurnal penyesuaian dipergunakan untuk mencatat pendapatan maupun beban yang tidak diakui untuk periode tersebut. Adapun (Martani, 2016) menjelaskan secara umum tentang ayat jurnal penyesuaian dilakukan terhadap dua kategori, yaitu:

1. Beban dibayar dimuka (*repaid expenses*), keseluruhan beban yang telah dibayar secara tunai tetapi masih belum dimanfaatkan sehingga dicatat sebagai aset.
 2. Pendapatan diterima dimuka (*unearned revenues*), keseluruhan pendapatan yang telah diterima secara tunai tetapi barang atau jasa belum diserahkan sehingga dicatat sebagai bagian dari liabilitas.
6. Neraca Saldo Disesuaikan

Neraca saldo disesuaikan berisi kolom yang menyajikan saldo dari akun yang telah disesuaikan. Setiap jumlah kolom akan dihitung dengan menggabungkan jumlah neraca saldo kemudian

ditambah atau dikurangi dengan penyesuaian (Horngren dan Harrison, 2017). Neraca saldo disesuaikan disusun setelah dilakukan proses *posting* jurnal penyesuaian ke dalam buku besar dan saldo dari akun-akun baru telah ditetapkan.

7. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bagian dari dokumen perusahaan yang melaporkan perusahaan tersebut dalam istilah moneter dan menyediakan suatu informasi untuk membantu berbagai pihak dalam membuat keputusan bisnis berdasarkan informasi yang telah dibuat (Horngren dan Harrison, 2017). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penjelasan mengenai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Adapun informasi mengenai kinerja perusahaan diperlukan untuk menilai suatu perubahan potensial akan sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa yang akan datang serta digunakan untuk meramal kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari sumber daya yang dimilikinya.

Menurut PSAK No. 1 yang membahas tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Posisi Keuangan sering disebut sebagai gambaran dari perusahaan karena pada laporan keuangan ini tergambar keadaan posisi keuangan (aset, liabilitas, ekuitas) pada akhir suatu periode.

2. Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan laba rugi komprehensif adalah laporan yang memperlihatkan kinerja operasional suatu perusahaan selama satu periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan perubahan ekuitas memuat informasi tentang hal-hal yang mempengaruhi perubahan mengenai ekuitas dari suatu perusahaan.
4. Laporan Arus Kas, Laporan ini menampilkan sumber arus kas yang masuk maupun arus kas yang keluar pada perusahaan yang pusat berfokus pada tiga aktivitas utama perusahaan, yaitu operasional, investasi, dan pendanaan.
5. Catatan atas Laporan Keuangan, catatan atas laporan keuangan merupakan pengungkapan, baik yang bersifat keuangan maupun *non*-keuangan dari akun-akun yang telah dilaporkan maupun suatu peristiwa yang berpengaruh terhadap posisi serta kinerja keuangan perusahaan.
8. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah salah satu jurnal yang dipergunakan untuk menutup semua akun-akun nominal (pendapatan dan beban) pada akhir suatu periode tertentu. Penutupan akun dilakukan dengan cara menjurnal akun-akun pada lawan saldo nominalnya. Definisi lain dikemukakan oleh (Martani, 2016), menurutnya jurnal penutup dibuat untuk menutup akun yang bersifat temporer dan disajikan dalam bentuk laporan laba rugi komprehensif karena akun tersebut hanya menampung jumlah dalam satu periode dan tidak dipindahkan ke periode berikutnya.

9. Neraca Saldo Sesudah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan dibuat pada awal periode selanjutnya dan secara khusus diterapkan untuk dua jenis ayat jurnal penyesuaian, yaitu beban yang harus dibayar serta pendapatan yang masih harus diterima (Satria & Rahmawati, 2021). Neraca saldo penutup adalah bagian dari neraca saldo yang telah dibuat setelah akun nominal atau akun sementara ditutup (saldo di nol-kan) dengan cara membuat jurnal penutup.

10. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode dan dibuat terbalik dari jurnal penyesuaian sebelumnya. Adapun jurnal tersebut sifatnya opsional, artinya boleh dibuat atau tidak (Sujarweni, 2018). Jurnal pembalik secara khusus diterapkan untuk dua jenis ayat jurnal penyesuaian, yaitu beban yang masih harus dibayar maupun pendapatan yang masih harus diterima.

e. Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan menurut (Kieso et al, 2019) adalah suatu proses yang puncaknya terdapat pada penyusunan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang telah disusun digunakan oleh pihak yang memiliki kepentingan, baik itu eksternal maupun internal. Pengguna laporan keuangan tersebut mencakup di dalamnya investor, kreditor, manajer, dan lembaga pemerintah. Laporan keuangan ini sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada para pemegang saham atau investor. Akuntansi memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

1. Laporan kepada manajemen perusahaan

Fungsi utama akuntansi keuangan terletak pada format pelaporan kepada perusahaan. Pelaporan akuntansi memuat data terkait dengan keuangan perusahaan yang dalam hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab seorang akuntan dan harus dikoordinasikan dengan pihak eksternal lain yang ada di dalam perusahaan.

2. Memberikan informasi keuntungan dan kerugian

Format pelaporan yang terdapat dalam akuntansi keuangan memberikan informasi terkait keuntungan maupun kerugian yang sedang dialami suatu perusahaan. Informasi terkait kerugian maupun keuntungan perusahaan tidak hanya berguna bagi pihak perusahaan semata melainkan juga berguna bagi investor dalam membuat keputusan untuk menanamkan sahamnya.

3. Pembagian keuntungan atau profit

Fungsi akuntansi keuangan adalah sebagai alat untuk membantu perusahaan dalam menentukan hak-hak atas elemen yang telah disumbangkan pada koleksi. Adapun hak dalam hal ini mencakup semua elemen baik itu bersifat internal maupun eksternal. Salah satu hak yang biasanya dipermasalahkan adalah hak untuk memperoleh keuntungan bagi mitra atau investor.

4. Membantu mencapai tujuan perusahaan

Setiap perusahaan memiliki tujuan dan setiap perusahaan memiliki perencanaan untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, akuntansi keuangan dapat bertindak sebagai alat

untuk membantu ketika perusahaan ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Seorang akuntan akan bertanggung jawab untuk mengirimkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan entitas kemudian menggunakan format pelaporan akuntansi keuangan dalam melakukan analisis hingga pengolahan data keuangannya. Dalam hal ini, akuntan juga memiliki peran penting dalam melakukan analisis dan mengevaluasi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.

5. *Monitor dan controlling*

Akuntansi keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk memantau berbagai aktivitas dalam suatu perusahaan. Semua transaksi dalam perusahaan harus dikendalikan untuk menghilangkan potensi kerugian. Seluruh pencatatan transaksi tidak terlepas dari format akuntansi keuangan. Oleh karena itu, akuntansi keuangan dianggap sebagai *monitor* dan *controlling*.

4. **Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Sikap keuangan menjadi salah satu indikator penting dalam perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan yang baik akan membuat seseorang lebih bisa mengontrol dan mengelola keuangannya dengan baik pula (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya. Apabila seseorang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya, maka seseorang tersebut akan lebih cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk (Herdjiono & Damanik, 2016). Adapun sikap keuangan dapat membentuk cara seseorang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun

dan melakukan pemborosan uang, sehingga kemampuan manajemen keuangan dalam hal ini sangat diperlukan. Manajemen keuangan yang baik dapat dilihat dari bagaimana cara individu untuk mengelola anggaran, menghemat uang, mengontrol pengeluaran, serta berinvestasi jika memungkinkan. Adapun indikator dikatakan pengendalian keuangan itu sudah membaik apabila dapat mengendalikan pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, merencanakan keuangan hari tua, menabung, hingga mampu memenuhi kebutuhan keluarga.

5. Perilaku Hedonis

Hedonis merupakan suatu pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama dalam hidup (Yoko et al., 2021). Gaya hidup hedonis menunjukkan perilaku bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan sehari-hari hanya terbatas untuk mencari kesenangan dan kenikmatan materi. Pemikiran tersebut timbul sebagai adanya anggapan bahwa hidup hanya sekali sehingga harus dinikmati dengan bebas dengan cara memenuhi segala keinginan. Menurut (Thamrin, 2021) definisi dari hedonis adalah tatanan hidup yang mengarahkan aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar, senang menghabiskan waktu untuk bermain dan menghamburkan uang, menyukai keramaian kota, senang membeli barang mahal hanya untuk memenuhi keinginannya, cenderung mengikuti gaya hidup *influencer* serta selalu ingin menjadi pusat perhatian.

Hedonis adalah salah satu perilaku menyimpang yang membuat para pelakunya tidak memiliki kemampuan dalam mempertimbangkan

antara keinginan dan kebutuhannya (Putri et al., 2022). Pelaku hedonis biasanya lebih mengutamakan kebutuhan kedua maupun ketiga daripada mengedepankan kebutuhan utamanya (*primer*) sehingga perilaku seperti ini menyebabkan *over-buying*. Adapun indikator perilaku hedonis yaitu adanya perbedaan antar individu yang meliputi perbedaan kebutuhan, personal, konsep diri, pengolahan dan pemahaman informasi, proses belajar, pengetahuan, sikap, serta spiritual. Faktor lain yang menjadi indikator perilaku hedonis adalah lingkungan, meliputi budaya, sosial, ekonomi, keluarga, kelompok pertemanan, dan teknologi (Sumarwan, 2017). Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa perilaku hedonis adalah perilaku yang lebih mengutamakan kebutuhan hidup yang lebih condong kepada kesenangan tanpa memedulikan fungsi atau kegunaannya demi menjadi pusat perhatian dengan cara berperilaku konsumtif.

6. Kemampuan Akademik

Kemampuan akademik merupakan bagian dari kemampuan intelektual yang umumnya tercermin dalam prestasi akademik atau nilai hasil belajar yang diperoleh selama menempuh pendidikan (Krishnawati & Suryani, 2010). Konsep dari kemampuan akademik adalah keyakinan individu serta evaluasi diri mengenai sifat akademis yang erat kaitannya dengan keterampilan maupun kemampuan individu tersebut. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan akademik seseorang. Salah satu faktor yang dapat membentuk kesiapan akademik seseorang yaitu adanya kemampuan serta kebiasaan atau minat dalam membaca (Sabarofek et al., 2021). Kebiasaan membaca dapat

meningkatkan kemampuan intelektual dan kapasitas berpikir kritis seseorang. Secara individu, kemampuan akademik dalam membaca juga dapat memperluas wawasan serta memberikan pengaruh terhadap indeks prestasi sehingga dapat memperoleh keberhasilan.

Menurut (Rusmiati, 2017) prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa serta berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu *kognitif*, *efektif* maupun *psikomotor*. Sebaliknya, dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Faktor intelektual menjadi faktor utama yang menentukan kemampuan akademik dibandingkan dengan tiga faktor yang lain: faktor lingkungan, faktor sekolah, dan faktor keluarga (Nugroho et al., 2023). *Multiple intelligence* menjadi indikator yang mempengaruhi proses belajar, dan kecerdasan akan dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan orang tua (Baceren, 2010).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No .	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil penelitian
1.	Dzurrotun Nasihah & Agung Listiadi, 2019	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Variabel independen dalam penelitian yang diambil terdiri dari pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu perilaku keuangan.	Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan berbantuan program aplikasi SPSS versi 21.0.	Hasil analisis data membuktikan bahwa: (1) pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, (2) ada pengaruh yang signifikan dari yang signifikan terhadap perilaku keuangan, (3) literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, (4) kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap

					perilaku keuangan.
2.	Nia Yunita, 2020	Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi	Gender (X1), Kemampuan Akademik (X2), Literasi Keuangan (Z), Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan <i>software</i> SPSS.	Hasil penelitian menunjukkan variabel gender dan variabel kemampuan akademis berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dimoderasi oleh literasi keuangan.
3.	Nurul Amalia Putri, Diyan Lestari, 2019	Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta	Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), Pengelolaan Keuangan (Y)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji-t, dan Uji F.	Hasil uji F menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan.
4.	Ratri Diska Amalia, Supri Wahyudi Utomo, dan Nur Wahyuning Sulisytowati, 2021	Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNIPMA	Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Kontrol diri (X3), Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda menggunakan SPSS 25	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPK); (2) Sikap Keuangan berpengaruh signifikan

					dan positif terhadap PPK (3) Mengendalikan Diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap PPK (4) Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan mengendalikan diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PPK.
5.	Ikhtyar Pratama, Jumawan Jasman, Saharuddin, 2022	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Literasi Keuangan (X1), Pendapatan Orang Tua (X2), Gaya Hidup (X3), Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah <i>multiple regression analysis</i> dengan media pengujian yang diambil adalah SPSS22.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Pendapatan Orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan, Gaya Hidup Hedonis berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.
6.	Fajar Rohmanto, Ari Susanti, 2021	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Lifestyle Hedonis</i> ,	Literasi Keuangan(x1), <i>Lifestyle Hedonis</i> (x2), Sikap	Penelitian ini menggunakan rumus slovin dan	Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan

		Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Keuangan (Y)	teknik purposive sampling. Penelitian ini juga menggunakan alat analisis data yaitu analisis multilinear, pengolahan data menggunakan SPSS 21.	bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh secara parsial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa, tingkat <i>lifestyle</i> hedonis berpengaruh secara parsial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa, tingkat sikap keuangan berpengaruh secara parsial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Variabel literasi keuangan, <i>lifestyle</i> hedonis, sikap keuangan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa,
--	--	---	--------------	--	---

7.	Diskhamarzeweny, M. Irwan, Dessy Kumala Dewi, 2022	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi	Literasi Keuangan (x1), Sikap Keuangan (x2), Gaya Hidup (x3), Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Penelitian ini menggunakan metode sensus dengan analisis data menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics 26.	Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi
8.	Sintaruli Siahaan, Dwi Eko Waluyo, 2023	Analisis Literasi Keuangan Dan <i>Lifestyle Hedonis</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah	Literasi Keuangan (x1), <i>lifestyle</i> hedonis (x2), perilaku keuangan mahasiswa (Y)	Analisis pada penelitian ini menggunakan determinasi korelasi, uji t dan uji f dengan menggunakan IBM SPSS 26	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan <i>lifestyle</i> hedonis memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan dan <i>lifestyle</i> hedonis secara simultan signifikan

					terhadap perilaku keuangan
9.	Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, 2022	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Literasi Keuangan (x1), Gaya Hidup (x2), Lingkungan Sosial (x3), Perilaku Keuangan (Y)	Penelitian ini menggunakan analisis <i>multilinear</i> dengan bantuan IMB SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan
10	Rina Irawati, Sherlyn L.E Kasemetan, 2023	Literasi Keuangan, Gaya hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Literasi Keuangan (x1), Gaya Hidup (x2), Sikap Keuangan (x3), Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), <i>Locus of Control</i> (Z)	Analisis data menggunakan analisis jalur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung literasi keuangan, gaya hidup dan <i>locus of control</i> terhadap perilaku pengelolaan keuangan; (2) Tidak terdapat pengaruh langsung sikap keuangan

					terhadap perilaku pengelolaan keuangan; (3) <i>Locus of control</i> dapat memediasi literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
--	--	--	--	--	---



C. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir yang tertera tersebut di atas, dapat terlihat bahwa variabel yang terdapat dalam penelitian adalah variabel independen di antaranya Akuntansi Keuangan sebagai X_1 dan Kemampuan Akademik yang bertindak sebagai X_2 . Dalam penelitian ini juga, Perilaku Hedonis dianggap sebagai variabel interveningnya (Y). Berdasarkan kerangka pikir tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua variabel independen yang mempengaruhi satu variabel dependen sehingga melahirkan dua hipotesis.

Hipotesis pertama (H_1), menguji pengaruh Akuntansi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Hedonis mahasiswa dalam mengelola keuangannya (Y). Seseorang dikatakan memahami Akuntansi Keuangan apabila seseorang tersebut

memiliki pengetahuan mengenai Akuntansi dan dapat memahami proses dari akuntansi itu sendiri. Oleh karena itu, pengetahuan (*body of knowledge*) dan Pemahaman siklus akuntansi dianggap sebagai indikator dalam Akuntansi Keuangan (X_1). Hipotesis kedua (H_2), menguji pengaruh Kemampuan Akademis (X_2) terhadap Perilaku Hedonis mahasiswa dalam mengelola keuangannya (Y). Individu dianggap memiliki Kemampuan Akademis apabila memiliki pengetahuan (*Kognitif*), minat dan sikap (*Afektif*), keterampilan (*Psikomotor*). Oleh karena itu, ketiga komponen tersebut (*kognitif, afektif, dan psikomotor*) dianggap sebagai indikator dari Kemampuan Akademis. Adapun individu dianggap berperilaku hedonis (Y) apabila melakukan aktivitas menyimpang (mengejar modernitas, fisik dan konsumtif), memiliki minat untuk memenuhi banyak keinginan yang sifatnya spontan, memandang hidup secara instan dan melakukan rasionalisasi, serta memiliki opini atau pendapat bahwa dunia adalah segalanya (Engel dkk, 2005).

D. Hipotesis

1. Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku hedonis mahasiswa dalam mengelola keuangan

Akuntansi keuangan memiliki orientasi pada pelaporan dari pihak eksternal yang mempunyai tujuan mendetail kepada masing-masing pihak yaitu yang membuat pihak pembuat laporan keuangan berpatokan pada prinsip dan asumsi-asumsi dalam proses pembuatan laporan keuangan (Martini, 2012). Semakin seseorang mendalami atau mengetahui apa saja bagian-bagian dari keuangan, semakin menjadikan seseorang tersebut menjadi bijaksana untuk mengawasi, mengelola, dan mengendalikan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Surabaya oleh (Meinarti et al., 2022) menyatakan bahwa variabel Akuntansi Keuangan (X1) dalam penelitian tersebut secara parsial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,010 yang berarti nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa akuntansi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, kemudian penelitian ini lebih lanjut akan meneliti hubungan antara perilaku dan sikap mahasiswa dengan menggunakan teori TPB (*Theory of Planned Behaviour*).

Theory of Planned Behaviour (TPB) digunakan untuk meneliti kaitan antara perilaku dan sikap mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020. Menurut Jhonson & Margaret (2007), dalam pendidikan keuangan memiliki manfaat untuk mahasiswa dimana mahasiswa akan memiliki kemampuan dalam hal pemahaman dalam mengelola keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka akuntansi keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa dalam mengelola keuangan maka ia akan semakin bertanggung jawab terhadap pengambilan keputusan terkait perilaku keuangannya.

H1: Diduga Akuntansi Keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku hedonis mahasiswa dalam mengelola keuangan

2. Pengaruh kemampuan akademis terhadap perilaku hedonis mahasiswa dalam mengelola keuangan

Kemampuan akademis diidentifikasi sebagai faktor yang berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Menurut Eka Nur Oktaviani menjelaskan bahwa kemampuan akademik mahasiswa merupakan prestasi yang dicapai mahasiswa dinyatakan pada nilai akhir dalam setiap kegiatan akademik dan indeks prestasi untuk kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu. *IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)* merupakan nilai yang diperoleh oleh seorang mahasiswa selama masa perkuliahan yang ditempuhnya. Hasil penelitian Yasicha Putri Rizkiana dan Kartini menemukan bahwa terdapat perbedaan tingkat finansial literasi berdasarkan IPK antara mahasiswa dengan IPK 2,50 sampai 3,00 dengan mahasiswa yang memperoleh IPK diatas 3,00. Hasil diketahui bahwa besarnya rata-rata yang diperoleh mahasiswa di atas 3,00 lebih tinggi dari mahasiswa yang memperoleh IPK 2,50-3,00. Adapun menurut Ayu Krishna dkk. mahasiswa yang memiliki IPK < 3 memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh IPK > 3.

Berdasarkan penelitian tersebut di atas, Yashica Putri Rizkiana dan Kartini berpendapat bahwa semakin tinggi IPK, maka semakin lebih baik mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Brenda J. Cude dkk. juga mengatakan bahwa mahasiswa memiliki IPK yang tinggi akan memiliki keuangan yang lebih sehat atau lebih baik. Adapun menurut Farah Margaretha dan Reza Arif, bahwa semakin tinggi IPK, maka mahasiswa akan semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya. Kecerdasan

yang ditandai dengan nilai akademik yang sempurna akan memberikan pengaruh terhadap perilaku. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang luas akan mempertimbangkan perilakunya sehingga sebelum mengambil suatu keputusan, mahasiswa akan berpikir kritis terlebih dahulu tentang keputusan apa yang akan diambil dan apa dampak yang akan ditimbulkan. Oleh karena itu, teori ini menggunakan *The Planned of Behavioral* untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademis terhadap perilakunya. Hal ini juga mengindikasikan bahwa dengan adanya kemampuan akademis dapat membantu mahasiswa mengontrol perilakunya dalam mengelola keuangannya.

H2: Diduga Kemampuan Akademis berpengaruh negatif terhadap perilaku hedonis mahasiswa dalam mengelola keuangan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti merupakan salah satu mahasiswa yang mengenyam pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar sehingga dapat mempermudah dalam memperoleh data dan penggunaan biaya, waktu serta tenaga dapat dilakukan seefisien mungkin. Adapun waktu penelitian mulai dari pembuatan proposal, pengumpulan data hingga pengolahan data dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada pengaruh Akuntansi Keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku hedonis mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini

adalah data Kuantitatif dengan sumber data yaitu Data Primer sedangkan dalam pengumpulan datanya digunakan teknik koesioner.

Data kuantitatif merupakan data yang berisi informasi berupa sekumpulan angka yang dapat dihitung dan dibandingkan pada skala numerik. Hal ini mencakup di antaranya rata-rata, jumlah total, perbedaan jumlah, dan lain sebagainya. Data kuantitatif digunakan untuk penelitian ini dikarenakan data kuantitatif cenderung terstruktur dan cocok digunakan untuk analisis statistik. Data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang aspek “apa” dan “berapa banyak”.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang sedang diteliti. Objek penelitian itu terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, kejadian, gejala, atau bahkan nilai dari sebuah tes yang nantinya akan menjadi sumber dari data yang tentunya juga memiliki ciri khusus dalam sebuah penelitian yang sedang dikerjakan (Hadari Nawawi, 1983). Populasi yang dianalisis adalah seluruh mahasiswa(i) jurusan Akuntansi angkatan 2020 yang terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 226 orang.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dapat diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan rumus yang digunakan untuk menemukan jumlah minimum dari populasi

yang terbatas. Rumus ini termasuk ke dalam *simple random sampling* karena setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun sampel dapat dihitung berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N(e))^2}$$

Keterangan:

n= sampel minimum

N= Sampel Populasi

e= persentase batas toleransi (*margins of error*)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut di atas dan populasi yang telah diketahui, maka dapat dihitung sampel dari mahasiswa(i) jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N(e))^2} = \frac{226}{1 + (226(0,1))^2} = 69 \text{ orang}$$

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan maksud memperoleh data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh langsung berupa opini atau pendapat yang berasal dari mahasiswa(i) Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan Akuntansi angkatan 2020 dengan menjawab semua pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner. Adapun sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Google Form

Peneliti mengambil data dan informasi untuk kepentingan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *smartphone* dan media sosial.

2. Riset Lapangan

Riset lapangan dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari mahasiswa(i) jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 sebagai objek penelitian melalui cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap obyek penelitian sebagai sumber data.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Peneliti menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukurannya. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun kelompok mengenai suatu fenomena sosial.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu karakteristik dari penelitian yang dijadikan fokus objek dalam sebuah penelitian. Variabel juga diartikan sebagai konsep. Operasional variabel sendiri memiliki arti deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian serta indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel Independen (variabel bebas) dan variabel Dependen (variabel tetap).

Menurut (Sugiyono, 2019:69) variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi perubahan dari variabel Dependen (variabel tetap). Adapun variabel tetap merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel Independen (variabel bebas). Definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen

a) Pembelajaran Akuntansi Keuangan

Pembelajaran Akuntansi Keuangan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pemahaman tentang pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ekonomi keuangan.

b) Kemampuan Akademik

Kemampuan Akademik dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai prestasi yang dicapai mahasiswa dinyatakan pada nilai akhir dalam setiap kegiatan akademik dan indeks prestasi untuk kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu.

2. Variabel Dependen

Perilaku hedonis pada penelitian ini diartikan sebagai gaya hidup yang berfokus mencari kesenangan dan kepuasan tanpa batas.

Pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Alat Ukur
X₁ → Akuntansi Keuangan Indikator: 1. Pengetahuan 2. Pemahaman proses akuntansi	Skala likert: 4= Sangat Setuju (SS) 3= Setuju (S) 2= Tidak Setuju (TS) 1= Sangat Tidak Setuju (STS)
X₂ → Kemampuan Akademik Indikator: 1. Pengetahuan (<i>kognitif</i>) 2. Minat dan Sikap (<i>Afektif</i>) 3. Keterampilan (<i>Psikomotor</i>)	Skala likert: 4= Sangat Setuju (SS) 3= Setuju (S) 2= Tidak Setuju (TS) 1= Sangat Tidak Setuju (STS)
Y → Perilaku Hedonis Indikator: 1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	Skala likert: 4= Sangat Setuju (SS) 3= Setuju (S) 2= Tidak Setuju (TS) 1= Sangat Tidak Setuju (STS)

G. Metode Analisis Data

Analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Regresi Linear Berganda, yang diawali dengan uji validitas dan reabilitas, dan dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Linearitas dan kemudian dilanjutkan dengan Uji Parsial (uji T). Seluruh proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* Versi 26. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X_1) dan Kemampuan Akademis (X_2) sebagai variabel bebas (*independen*) dan Perilaku Hedonis (Y) sebagai variabel tetap (*dependen*).

H. Uji Hipotesis

Suatu kuesioner berhubungan dengan kualitas data yang dipakai dalam pengujian penelitian. Data penelitian tidak akan berguna apabila instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki keandalan dan tingkat valid yang akurat. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dan juga menunjukkan arah antara variabel dependen dengan independen (Sabarofek et al., 2021). Analisis regresi linear berganda dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y= Variabel bebas

X= Variabel-variabel bebas

a= Konstanta (*intersept*)

b= Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

2. Uji Validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid atau akurat apabila kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid atau akurat jika tingkat signifikannya berada di bawah 0,5 (Sabarofek et al., 2021). Uji Validitas dapat dihitung

dengan rumus *pearson (product moment)* dari *pearson* angka kasar (Taluke et al., 2019), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien relasi antara variabel X dan Y

X = Nilai masing-masing item

Y = Nilai total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

N = Jumlah subjek

3. Uji Reabilitas. Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,06 dan dikatakan tidak reliabel apabila *cronbach's alpha* < 0,06 (Sabarofek et al., 2021).

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

K = *mean* kuadrat antara banyak subyek

\sum^2 = *mean* kuadrat kesalahan

S_t^2 = *varians* total (Sugiyono, 2012: 365)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang memiliki distribusi yang normal atau tidak. Penelitian ini juga digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel dengan melakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smimov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan apabila terjadi kekuatan yang besar antara faktor-faktor bebas dalam model regresi. Uji ini dapat di estimasi melalui nilai VIF atau resistensi, jika nilai VIF > 10 atau *tolerance* $> 0,10$ ada kolinearitas dalam peragaan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi yang baik digunakan merupakan model resgresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05), apabila didapatkan nilainya signifikan antara variabel independen dengan absolut residual (*p-value*) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh linier yang signifikan dari kedua variabel yang ada. Jika terdapat pengaruh, maka regresi ini baik untuk digunakan.

5. Uji Parsial (uji T). Uji Parsial digunakan untuk mengetahui variabel bebas (Akuntansi Keuangan dan Kemampuan Akademik) terhadap variabel terikat (Perilaku Hedonis) secara parsial atau individu.

Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas dan variabel terikat secara parsial (Siregar, 2017). Rumus Uji parsial (T) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb} \text{ atau } t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi

sb = Standar *error*

r = Koefisien korelasi sederhana

n = Jumlah data atau kasus



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Nama dan Sejarah Singkat Perusahaan/Instansi

Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Perguruan tinggi swasta ini didirikan sebagai suatu realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke- 21 yang diselenggarakan di Bantaeng. Pendirian perguruan tinggi tersebut juga didukung oleh persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar, lewat surat No. E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H atau 12 Juli 1963 dengan akte pendiriannya dibuat oleh Notaris R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaris Nomor 71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta dan terdaftar sejak 1 Oktober 1965 dan saat ini telah memiliki 7 fakultas, Program Diploma (D3), Program Profesi, Program Pascasarjana Magister (S2), dan Doktor (S3).

2. Visi dan Misi Perusahaan/Instansi

a. Visi

Visi Universitas Muhammadiyah Makassar adalah menjadi perguruan tinggi islam terkemuka, unggul, terpercaya, dan mandiri.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, unggul, dan berdaya saing.
- 3) Menumbuhkembangkan dan menyebar luaskan penelitian yang inovatif, unggul dan berdaya saing.
- 4) Menumbuhkembangkan kewirausahaan berbasis kemitraan dan ukhuwah
- 5) Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan civitas akademika, alumni dan Masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum dan minimum. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel dalam menjelaskan deskriptif statistik, yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Keuangan	69	2	8	5.78	1.830
Kemampuan Akademis	69	3	12	8.14	2.619
Perilaku Hedonis	69	3	12	6.55	2.429
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntansi Keuangan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 2 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 8. Rata-rata variabel Akuntansi Keuangan menunjukkan hasil yang positif sebesar 5,78. Nilai standar deviasi Akuntansi Keuangan adalah sebesar 1,830 yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi berada di bawah nilai rata-rata. Hal tersebut mengartikan bahwa variabel Akuntansi Keuangan yang digunakan pada penelitian memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel Kemampuan Akademis memiliki nilai minimum sebesar 3 dengan nilai maksimum sebesar 12. Rata-rata variabel Kemampuan Akademis menunjukkan hasil yang positif sebesar 8,14 dengan nilai standar deviasi yang berada dibawah nilai rata-rata sebesar 2,619. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Akademis yang digunakan pada penelitian ini memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel Perilaku Hedonis memiliki nilai terkecil sebesar 3 dengan nilai maksimum sebesar 12. Rata-rata variabel Perilaku Hedonis menunjukkan hasil yang positif sebesar 6,55 dengan nilai standar deviasi berada di bawah nilai rata-rata sebesar 2,429. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Perilaku Hedonis pada penelitian ini menggunakan variasi data yang rendah.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam suatu koesioner dapat digunakan atau tidak. Pengujian Validitas untuk setiap butir instrumen dalam suatu koesioner menggunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor untuk tiap butir skor total yang merupakan jumlah dari setiap skor butir. Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen yang terdapat dalam koesioner dikatakan tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item	R tabel	R hitung	sig	keterangan
X1	X1.1	0,237	0,938	0,00	Valid
	X1.2	0,237	0,926	0,00	Valid
X2	X2.1	0,237	0,833	0,00	Valid
	X2.2	0,237	0,920	0,00	Valid
	X2.3	0,237	0,724	0,00	Valid
Y	Y.1	0,237	0,748	0,00	Valid
	Y.2	0,237	0,839	0,00	Valid
	Y.3	0,237	0,785	0,00	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26,2023

Dari tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan uji validitas diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada koesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid.

3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dianggap *reliable* jika menunjukkan nilai hasil

yang lebih besar dari nilai *Alpha* yaitu $> 0,60$. Uji reabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Alpha (a)	Keterangan
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	0,847	2	0,60	<i>Reliable</i>
Kemampuan Akademis	0,768	3	0,60	<i>Reliable</i>
Perilaku Hedonis	0,696	3	0,60	<i>Reliable</i>

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, 2023

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 2 item pertanyaan mengenai Pembelajaran Akuntansi Keuangan sebesar 0,847. Pada 3 item pertanyaan mengenai Kemampuan Akademis memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,768. Variabel Perilaku Hedonis yang memiliki 3 item pertanyaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,696. Hasil uji reabilitas tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada ketiga variabel yang terdiri dari variabel dependen dan independen memiliki nilai $> 0,60$ yang berarti *reliable* dan dapat digunakan dalam penelitian.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov-smimov* digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pada umumnya, metode regresi yang baik memiliki nilai

residual yang berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah jika nilai sig > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai sig < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut adalah uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari uji normalitas > 0,05. Hal tersebut berarti uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kolerasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* < 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji Multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	0,488	0,10	2,048	10	Tidak Terjadi Multi-kolinearitas
Kemampuan Akademis	0,488	0,10	2,048	10	Tidak Terjadi Multi-kolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel yang bersifat independen $> 0,10$. Adapun untuk nilai VIF menunjukkan angka < 10 , sehingga dari hasil tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

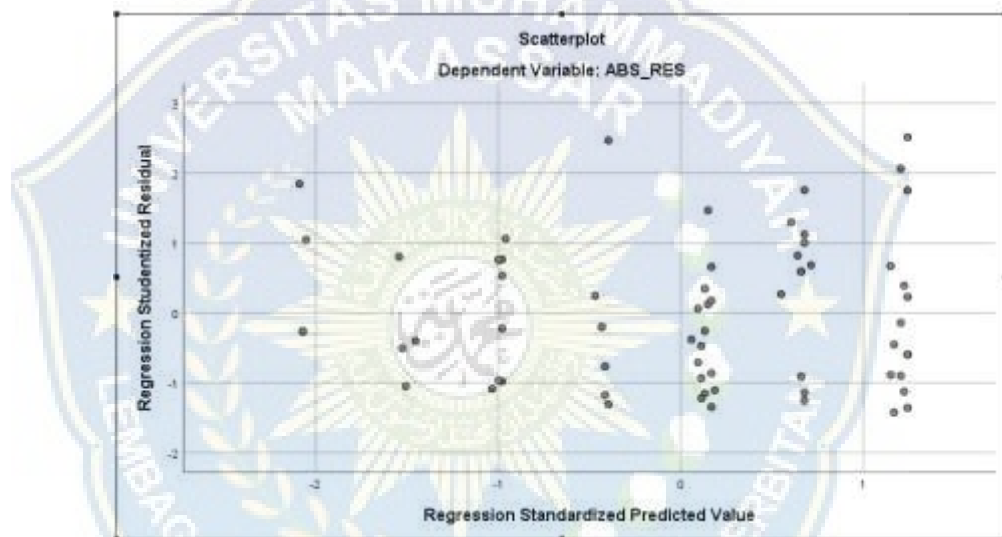
Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan sebuah keraguan atau ketidakakuratan pada suatu hasil analisis regresi. Uji glejser merupakan salah satu metode yang umumnya digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas tersebut secara akurat. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser:

Tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	0,267	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Prestasi Akademis	0,956	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, 2023



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, 2023

Dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari setiap variabel bernilai $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dan variabel dependen itu linear atau tidak. Hubungan linear dapat bersifat positif (searah) ataupun negatif (tidak searah).. Apabila terdapat pengaruh linear antara kedua variabel tersebut maka

model regresi baik digunakan. Berikut adalah hasil uji linearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	0,301	0,05	Terdapat Pengaruh Linearitas
Kemampuan Akademis	0,601	0,05	Terdapat Pengaruh Linearitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas tersebut di atas, nilai signifikan *Devitation From Linearity* dari masing-masing variabel menunjukkan hasil $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh linier antara variabel dependen dan independen.

4. Uji Regresi Linear Berganda

a. Model Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan menggunakan SPSS pada *multiple regression analysis* tentang Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X1) dan Kemampuan Akademis (X2) terhadap Perilaku Hedonis (Y) pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B
(Costant)	6,230
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	0,468
Kemampuan Akademis	-0,293

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Maka diperoleh nilai $Y = 6,230 + 0,468X_1 + (-0,293)X_2$

Dari persamaan tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Koefisien regresi (b_1) Pembelajaran Akuntansi Keuangan sebesar 0,468 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 variabel Pembelajaran Akuntansi Keuangan akan menyebabkan peningkatan perilaku hedonis sebesar 0,468.
2. Koefisien regresi (b_2) Kemampuan Akademik sebesar 0,293 dengan arah negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel kemampuan akademik akan menyebabkan penurunan perilaku hedonis sebesar 0,293.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pembelajaran Akuntansi Keuangan berpengaruh negatif terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa dalam mengelola keuangan.

H2: Kemampuan Akademis berpengaruh negatif terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Tabel 4.9

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T	Sig	Standar	Keterangan
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	2,069	0,04	0,05	Di terima
Kemampuan Akademis	-1,853	0,06	0,05	Di tolak

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} bernilai positif sebesar 2,069. Artinya dapat dikatakan bahwa Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel Perilaku Hedonis (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis (H_1) yang berbunyi "Pembelajaran Akuntansi Keuangan berpengaruh negatif terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa dalam mengelola keuangan" **diterima**.
2. Variabel Kemampuan Akademis (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,06 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} bernilai negatif sebesar -1,853. Artinya dapat dikatakan bahwa Kemampuan Akademis (X_2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Hedonis (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis (H_2) yang berbunyi "Kemampuan Akademis berpengaruh

negatif signifikan terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa dalam mengelola keuangan” **ditolak**.

C. Pembahasan

1. Pembelajaran Akuntansi Keuangan Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui uji statistik diperoleh hasil bahwa variabel Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X_1) memiliki pengaruh terhadap variabel Perilaku Hedonis mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan pada tabel 4.9 tersebut di atas, diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$. Artinya variabel Pembelajaran Akuntansi Keuangan berpengaruh negatif terhadap variabel Perilaku Hedonis mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020. Apabila pembelajaran Akuntansi keuangan baik maka perilaku keuangan mahasiswa juga akan baik, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Afriyani, 2022), (Nurdin, 2019) dan (Anifah, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang keuangan berpengaruh yang baik terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut mengartikan bahwa pengetahuan Akuntansi Keuangan memiliki peran penting dalam mengelola keuangan seseorang agar lebih terencana serta terarah dalam penggunaannya.

Theory of Planned Behavior menyebutkan bahwa terdapat tiga jenis latar belakang yang menjadi dasar bagi seseorang dalam berperilaku, yaitu personal, sosial, dan informasi (Marheni & Herawati,

2022). Pada latar belakang informasi, terdapat tiga hal yang menjadi indikatornya yaitu pengetahuan, pengalaman dan media. Akuntansi Keuangan merupakan bagian dari pengetahuan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka keyakinan perilaku, normatif dan daya kontrolnya terhadap pengelolaan keuangan akan semakin besar. Hal tersebut juga akan memperkuat niat seseorang dalam mengambil tindakan atau melakukan suatu perilaku yang berhubungan dengan keuangan.

Pembelajaran Akuntansi Keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar diukur dengan menggunakan dua indikator, yaitu pengetahuan dan pemahaman. Data responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai Akuntansi Keuangan dan dapat penulis simpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman yang diterima mahasiswa dapat diaplikasikan dengan baik. Pembelajaran Akuntansi Keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku Hedonis karena ketika mahasiswa mempunyai tingkat pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan kurangnya pemahaman konsep pengelolaan keuangan yang baik sehingga menyebabkan timbulnya perilaku hedonis yang tidak terkendali. Mahasiswa cenderung tidak bisa membedakan skala prioritas dari kebutuhannya dan pada akhirnya melahirkan perilaku konsumtif. Sebaliknya, jika setiap mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi terkait bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik maka pengeluaran akan terarah dan lebih rasional.

Beberapa hal yang memiliki peran penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa, salah satunya adalah pembelajaran di perguruan tinggi. Mata kuliah yang menjadi bagian dari akuntansi keuangan yang wajib di tempuh oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 diantaranya adalah pengantar akuntansi dan manajemen keuangan. Mata kuliah pengantar akuntansi memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk mengetahui konsep dari akuntansi, mulai dari siklus akuntansi sampai dengan pembuatan laporan keuangan. Pembelajaran akuntansi tersebut membuat mahasiswa dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan itu dalam keadaan untung atau rugi.

Pembelajaran akuntansi keuangan tidak terbatas hanya mengetahui konsep akuntansi tetapi juga mengetahui bagaimana melakukan manajemen keuangan yang baik. Ilmu tentang perencanaan, pengendalian risiko dan sebagainya dapat diperoleh pada mata kuliah manajemen keuangan. Ilmu-ilmu keuangan tersebut secara tidak langsung membuat mahasiswa menjadi lebih tahu tentang apa yang membuat suatu penghasilan itu dapat bertambah maupun berkurang sehingga nantinya ilmu tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya pengimplementasian ilmu keuangan dengan baik dapat membuat mahasiswa menjadi lebih bisa mempertimbangkan keputusan yang akan diambil terkait dengan keuangannya dan memahami konsep bahwa pengeluaran yang lebih besar daripada pemasukan dapat menimbulkan suatu kondisi keuangan yang tidak seimbang dapat dijadikan sebagai bahan acuan

bagi mahasiswa untuk mengelola keuangannya dengan baik. Mahasiswa dapat membuat penganggaran terhadap barang-barang yang menjadi kebutuhan sesuai dengan skala prioritas sehingga keseimbangan serta keamanan finansial akan tercapai melalui belanja cerdas. Ilmu akuntansi keuangan yang seperti itu dapat membuat mahasiswa menjadi lebih bisa berpikir secara kritis dalam mempergunakan dana yang terbatas setiap bulannya. Hal tersebut dapat meminimalisir perilaku konsumtif sehingga perilaku hedonis dapat dihindarkan.

2. Pengaruh Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik yang dilakukan pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 diperoleh nilai signifikansi dari variabel Kemampuan Akademis (X_2) sebesar $0,06 > 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa Kemampuan Akademis tidak memiliki pengaruh terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar dalam Mengelola Keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laily,2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa namun variabel-variabel lain seperti kemampuan akademik tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Theory Planned Behaviour menyatakan bahwa kecerdasan dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap perilakunya. Kecerdasan dapat diukur dari kemampuan akademis yang dimiliki oleh

seseorang. Seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan akademis apabila memenuhi tiga indikator yaitu Pengetahuan (*Kognitif*), Minat dan Sikap (*Afektif*), Keterampilan (*Psikomotor*). Hal ini menunjukkan bahwa teori TPB memiliki relevansi yang cukup kuat, yaitu dengan adanya ilmu dari dalam diri seseorang akan mendorong seseorang tersebut untuk berperilaku positif (Kenale Sada, 2022).

Kemampuan Akademis tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku hedonis mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 dalam mengelola keuangannya. Konsep akademik mencakup proses belajar-mengajar, pengetahuan, keterampilan, serta prestasi yang diperoleh dalam bidang pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi yang diperoleh mahasiswa tidak mempengaruhi perilakunya. Meskipun seorang mahasiswa memiliki prestasi yang baik di bidang pendidikan namun mereka masih dapat berperilaku hedonis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat penulis disimpulkan bahwa Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 merasa bahwa kemampuan akademis yang dimiliki belum mampu membuat mereka terhindar dari perilaku hedonis. Sehingga, dapat dikatakan bahwa perilaku hedonis dapat lahir pada diri seseorang meskipun seseorang tersebut memiliki kemampuan yang mumpuni dari segi akademis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Kemampuan Akademis terhadap perilaku hedonis mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari pengujian menggunakan model regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, terdapat pengaruh negatif antara variabel Pembelajaran Akuntansi Keuangan terhadap variabel Perilaku Hedonis mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020. Artinya, semakin baik pengetahuan keuangan mahasiswa maka semakin baik pula perilaku keuangannya, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T yang menunjukkan bahwa variabel pembelajaran akuntansi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,04 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_1 yang menyatakan "Pembelajaran Akuntansi Keuangan Berpengaruh Negatif Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan" diterima.
2. Kemampuan Akademis tidak berpengaruh terhadap perilaku hedonis mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 dalam mengelola keuangannya. Artinya, seseorang yang memiliki

berprestasi ditandai dengan nilai IPK yang tinggi masih memiliki kemungkinan untuk berperilaku hedonis. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji T yang menunjukkan bahwa variabel kemampuan akademis memiliki nilai signifikansi sebesar $0,06 > 0,05$. Sehingga hipotesis H₂ yang menyatakan “Kemampuan Akademis Berpengaruh negatif Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan” ditolak.

B. Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang berbeda sehingga dapat diperoleh pengetahuan yang lebih luas mengenai variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku hedonis mahasiswa dalam mengelola keuangannya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengumpulkan data tidak terbatas hanya menyebarkan koesioner melainkan ikut melakukan wawancara untuk memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdalia, N., Pontoh, G. T., & Kartini, K. (2014). Theory of planned behavior dan readiness for change dalam memprediksi niat implementasi peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(2), 110–123. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol18.iss2.art3>
- Armilia, N., & Isbanah, Y. (2020). *Faktor yang memengaruhi kepuasan keuangan pengguna financial technology di surabaya*. 8(2018), 39–50.
- Dewi, I. G. A. M., Bagus, I., & Purbawangsa. (2018). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia*. 7, 1867–1894.
- Fajar, A., Abadi, P., & Utomo, S. W. (2020). *Studi perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan akuntansi 1,2,3*. 5(September 2019), 264–274.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Latuconsina, Y. M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Ambon, U. D. (2019). *Logika menyusun jurnal umum*.
- Made, N., Priliandani, I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. 8(1), 67–73.
- Marheni, N. K. L., & Herawati, N. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Media Sosial dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Tenaga Kesehatan yang Menangani Covid-19 di Buleleng). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 10(02), 128–137. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i02.51885>
- Meinarti, S., Seventeen, W. L., Adiastruti, S., Hariyanto, H., & Safitri, I. (2022). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prof.Dr Hazairin Sh. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.32663/jaz.v5i2.3130>
- Niarti, U. (2022). *Pada Usaha Dagang Manto Curup Implementation Of Company Accounting Cycle In Manto*. 20(3), 91–112.
- Nugroho, B. I., Santoso, N. A., Murtopo, A. A., Korespondensi, P., & Pendahuluan, I. (2023). *Prediksi Kemampuan Akademik Mahasiswa dengan Metode Support Vector Machine*. 7, 177–188.
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 819–

825. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1837>

- Putri, E., Pramudita, A. E., Akbar, A. M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Muhammadiyah, U. (2022). *Financial behavior dan e- money pada perilaku hedonisme di era pandemi covid-19*. 11(1), 66–72.
- Rahman, F., & Dewi, S. (2023). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Pengaruh Overconfidence , Gambler ' s Fallacy dan Loss Aversion Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 23(1).
- Ridwan, M., & Wahyudi, I. G. (2019). *Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Pada Pengguna Situs Belanja Online Aplikasi Lazada di Medan)*.
- Rupianti, R., & Nashohah, D. (2023). *Implementasi Theory Of Planned Behaviour Jimea | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 7(2), 242–256.
- Rusmiati. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo Rusmiati*. 1(1), 21–36.
- Sabarofek, M. S., Sudarwadi, D., Raru, M., & Papua, U. (2021). *Pengaruh kemampuan akademik dan semangat kerja terhadap proses*. 4(1).
- Satria, M. rizal, & Rahmawati, A. P. (2021). *Jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan*. 3(2), 320–338.
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). *Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Sri, L., & Hasanah, U. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. 121–125.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). *ISSN 2442-3262 Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 6(2), 531–540.
- Thamrin, H. (2021). *Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa*. 11, <https://doi.org/10.35905/komunida.v11i01>
- Waani, F. J. (2022). *Jurnal ilmiah society*. 2(1), 1–12.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wulandari, I., Kariem, M. Q., & Amaliatulwalidain, A. (2022). *Strategi Tim Sukses*

Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuasin Tahun 2018. *Jurnal Publisitas*, 9(1), <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>

Yoko, R., Nur, S., Yuniwati, E. S., & Abdullah, A. (2021). *Perilaku Hedonis Pada Masa Dewasa Awal*. April, 179–190.

Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12. <http://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/414>



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1**KOESIONER PENELITIAN PENGARUH PEBELAJARAN AKUNTANSI
KEUANGAN DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP PERILAKU
HEDONIS MAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan Saya atas nama Nerinza, mahasiswi jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar yang saat ini sedang berada pada tahap pengumpulan data untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Hedonis Dalam Mengelola Keuangan”**. Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan teman-teman yang menjadi bagian dari mahasiswa Akuntansi angkatan 2020 untuk bersedia menjadi responden dan mengisi beberapa pernyataan pada koesioner ini.

Adapun keterangan pengisian koesioner sebagai berikut:

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

2= Tidak Setuju (TS)

3= Setuju (S)

4= Sangat Setuju (SS)

Seluruh jawaban dan identitas responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas partisipasi dan kerja sama teman-teman, Saya ucapkan **terima kasih!**

1. Identitas Responden

NAMA :

NIM :

2. Pertanyaan Mengenai Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X1)

Pertanyaan	STS	TS	S	SS
(Pengetahuan) Saya memiliki pengetahuan tentang Akuntansi Keuangan				
Pemahaman Saya memahami bagaimana proses akuntansi, yaitu mulai dari pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan, dan penafsiran				

3. Pertanyaan Mengenai Kemampuan Akademis (X2)

Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Pengetahuan (Kognitif) Pengetahuan yang saya miliki mempermudah saya menjawab soal-soal materi kuliah yang diberikan oleh dosen				
Minat dan Sikap (Afektif) IPK yang saya peroleh berkat minat dan sikap baik yang saya tuangkan selama mempelajari materi perkuliahan				
Keterampilan (Psikomotor) Saya memiliki keterampilan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh dosen				

4. Pertanyaan Mengenai Perilaku Hedonis (Y)

Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Aktivitas Saya lebih banyak banyak melakukan aktivitas di luar dengan pergi ke pusat perbelanjaan atau ke café				
Minat Saya memiliki minat yang tinggi terhadap barang-barang bermerek yang harganya mahal				
Opini Saya memiliki opini bahwa hidup harus selalu mengikuti <i>trend</i> agar menjadi menarik di mata orang lain				

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA

X1.1	X1.2	TotalX1	X2.1	X2.2	X2.3	TotalX2	Y.1	Y.2	Y.3	TotalY
3	2	5	4	2	1	7	3	1	1	5
2	2	4	2	2	1	5	2	1	1	4
4	4	8	4	4	3	11	4	1	1	6
4	3	7	4	3	3	10	2	2	3	7
4	3	7	4	3	3	10	4	2	4	10
1	1	2	1	1	1	3	4	4	2	10
4	4	8	4	3	3	10	2	2	2	6
1	1	2	2	1	1	4	4	2	1	7
3	2	5	3	4	1	8	4	1	1	6
2	1	3	2	1	1	4	1	4	4	9
4	3	7	4	3	3	10	1	1	1	3
3	3	6	3	3	4	10	1	2	1	4
3	3	6	3	4	4	11	1	1	1	3
4	4	8	4	4	4	12	4	4	3	11
3	2	5	3	3	3	9	2	3	1	6
2	3	5	3	2	2	7	2	2	1	5
4	4	8	3	2	2	7	4	4	3	11
1	2	3	3	4	2	9	2	2	2	6
1	1	2	1	1	2	4	3	3	1	7
4	3	7	1	1	1	3	3	4	4	11
4	3	7	3	3	3	9	2	1	1	4

3	2	5	3	3	2	8	2	2	3	7
2	2	4	2	2	2	6	1	1	2	4
4	4	8	4	2	1	7	3	3	3	9
4	4	8	4	4	3	11	2	1	1	4
2	3	5	2	3	4	9	4	3	4	11
3	3	6	2	2	1	5	3	3	3	9
4	4	8	3	3	2	8	1	2	3	6
4	4	8	4	4	4	12	2	2	1	5
3	3	6	3	4	4	11	2	2	2	6
1	1	2	1	1	3	5	1	1	1	3
3	4	7	3	2	1	6	1	1	2	4
4	2	6	3	4	3	10	1	1	2	4
4	2	6	4	3	1	8	2	2	2	6
2	2	4	1	1	1	3	3	2	2	7
3	3	6	3	3	1	7	3	3	3	9
2	1	3	2	1	2	5	2	3	2	7
3	3	6	3	3	3	9	2	2	2	6
2	2	4	2	2	2	6	2	2	2	6
4	4	8	4	4	4	12	3	3	3	9
3	3	6	3	3	3	9	4	2	2	8
3	3	6	3	2	2	7	2	2	2	6

4	4	8	4	4	4	12	2	2	1	5
2	2	4	2	2	2	6	3	3	3	9
3	3	6	3	3	2	8	3	2	2	7
4	3	7	4	4	2	10	4	4	3	11
3	3	6	3	2	3	8	4	2	2	8
4	3	7	3	4	2	9	1	2	1	4
3	3	6	4	4	3	11	2	2	1	5
2	2	4	1	1	3	5	2	1	4	7
3	3	6	3	4	3	10	3	3	4	10
4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12
4	3	7	3	3	4	10	3	1	2	6
3	3	6	4	4	3	11	3	2	3	8
3	3	6	4	4	4	12	2	1	2	5
3	2	5	1	2	2	5	2	1	2	5
4	3	7	4	4	4	12	1	1	1	3
1	1	2	1	1	2	4	3	1	3	7
2	2	4	2	2	3	7	1	1	1	3
3	1	4	3	1	1	5	1	2	1	4
1	3	4	1	1	4	6	1	2	2	5
1	2	3	1	1	4	6	1	2	3	6
3	3	6	3	3	3	9	2	1	1	4

4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12
4	4	8	3	3	2	8	2	2	4	8
4	3	7	4	3	2	9	2	2	2	6
4	4	8	4	3	3	10	1	1	3	5
4	4	8	4	4	4	12	4	1	1	6
4	3	7	3	3	2	8	2	1	1	4

LAMPIRAN 3

HASIL OLAH DATA

1. Uji Validitas

		X1.1	X1.2	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.737**	.938**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	69	69	69
X1.2	Pearson Correlation	.737**	1	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	69	69	69
X1	Pearson Correlation	.938**	.926**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	69	69	69

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.774**	.295*	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.014	.000
	N	69	69	69	69
X2.2	Pearson Correlation	.774**	1	.499**	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	69	69	69	69
X2.3	Pearson Correlation	.295*	.499**	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000		.000
	N	69	69	69	69
X2	Pearson Correlation	.833**	.920**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations			
		Y.1	Y.2	Y.3	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.453**	.301*	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.000
	N	69	69	69	69
Y.2	Pearson Correlation	.453**	1	.558**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	69	69	69	69
Y.3	Pearson Correlation	.301*	.558**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.000
	N	69	69	69	69
Y	Pearson Correlation	.748**	.839**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	3

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34873806
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.060
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

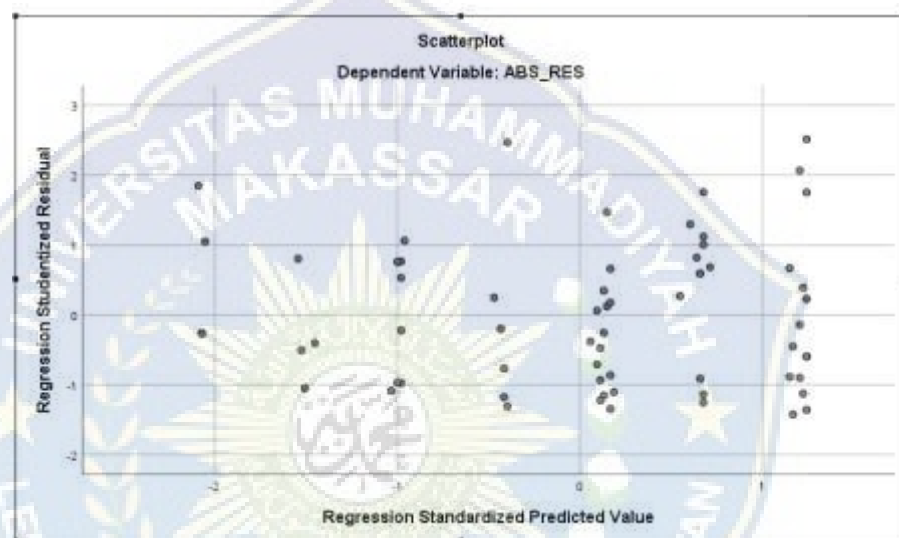
Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.488	2.048
	X2	.488	2.048

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.042	.575		1.811	.075		
	X1	.143	.127	.193	1.119	.267	.488	2.048
	X2	.005	.089	.010	.055	.956	.488	2.048

a. Dependent Variable: ABS_RES



d. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	34.204	6	5.701	.963	.457
		Linearity	6.428	1	6.428	1.086	.301
		Deviation from Linearity	27.776	5	5.555	.939	.462
	Within Groups		366.869	62	5.917		
	Total		401.072	68			

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	54.370	9	6.041	1.028	.429
		Linearity	1.622	1	1.622	.276	.601
		Deviation from Linearity	52.748	8	6.593	1.122	.362
	Within Groups		346.703	59	5.876		
	Total		401.072	68			

4. Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.230	1.020		6.108	.000
	X1	.468	.226	.352	2.069	.042
	X2	-.293	.158	-.316	-1.853	.068

a. Dependent Variable: Y



LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN



LAMPIRAN 5

SURAT IZIN PENELITIAN


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 239 Telp. 866972 Fax (0411)963388 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3916/05/C.4-VIII/III/1445/2024 18 March 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 08 Ramadhan 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Ketua Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 93/05/A.2-II/XII/45/2024 tanggal 27 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NERINZA**
 No. Stambuk : **10573 1105320**
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
 Jurusan : **Akuntansi**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**
 Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Kemampuan Akademis terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan (Studi Survei Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Angkatan 2020)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Maret 2024 s/d 20 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

03-24


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Nomor : 1569-PERPUS.II/VI/1445/24
 Lemp. :
 Hal : Izin penelitian

8 Ramadhan 1445 H
 10 Maret 2024 M

Kepada Yth
 Bapak Ketua LP3M
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 di
 Makassar

Berdasarkan surat LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 3916/05/C.4-VIII/1445/2024
 Tanggal 18 Maret 2024 perihal permohonan Izin Penelitian dengan data lengkap mahasiswa yang
 bersangkutan :

Nama : **NERINZA**
 No Stambuk : 10573 1105320
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Pekerjaan : Mahasiswa

Kami dari UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya
 mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data dan
 memanfaatkan bahan pustaka yang ada dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Kemampuan Akademis
 terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan (Studi
 Survei Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Angkatan 2020"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Maret 2024 s/d 20 Mei 24 dengan ketentuan
 mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, dengan kerja sama yang baik diucapkan banyak terima kasih.


 Kepala UPT
 Nur Hafidza Hum M.I.P.
 NID. 004 591

Tembusan
 1. Rektor Unismuh Makassar
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip.

Jl. Sultan Idrus No 259 Makassar 90223
 Telepon (0411)866972,881 596,Fax(0411)865 588
 Website:www.library.unismuh.ac.id
 E-mail:perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 6

Turnitin

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nerinza
 NIM : 105731105320
 Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 April 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nuzulita Sidiq, S.P., M.P.P.
 NIM. 105731105391



Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221
 Telepon (0411)866972,881 593, Fax (0411)865 588
 Website: www.library.umh.ac.id
 E-mail: perpustakaan@umh.ac.id



3 I Nerinza 105731105320

QUALITY REPORT

0% CLARITY INDEX

100% INTERNET SOURCES

2% PUBLICATIONS

5% STUDENT PAPERS

turnitin

Source	Percentage
repository.unj.ac.id Internet Source	3%
ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
ejournal.lidikti10.id Internet Source	2%
id.123dok.com Internet Source	2%
repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II Nerinza 105731105320

by Tahap Skripsi

Submission date: 19-Apr-2024 07:44AM (UTC+0700)
Submission ID: 2354412167
File name: NERINZA_BAB_II.docx (59.21K)
Word count: 5510
Character count: 37841



B II Nerinza 105731105320

QUALITY REPORT

8% LULUS 18%
CLARITY INDEX INTERNET SOURCES

2% PUBLICATIONS

5% STUDENT PAPERS

turnitin

repository.uns.ac.id Internet Source	5%
journal.ikopin.ac.id Internet Source	3%
ojs.stiesa.ac.id Internet Source	3%
repository.unsu.ac.id Internet Source	2%
idmetafora.com Internet Source	2%
stiemuttaqlen.ac.id Internet Source	2%
ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Off Exclude matches On Off

Exclude bibliography On Off

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III Nerinza 105731105320

by Tahap Skripsi

Submission date: 22-Apr-2024 07:26AM (UTC+0700)
Submission ID: 2357139102
File name: NERINZA_BAB_III_revisi.docx (51.96K)
Word count: 1544
Character count: 11956

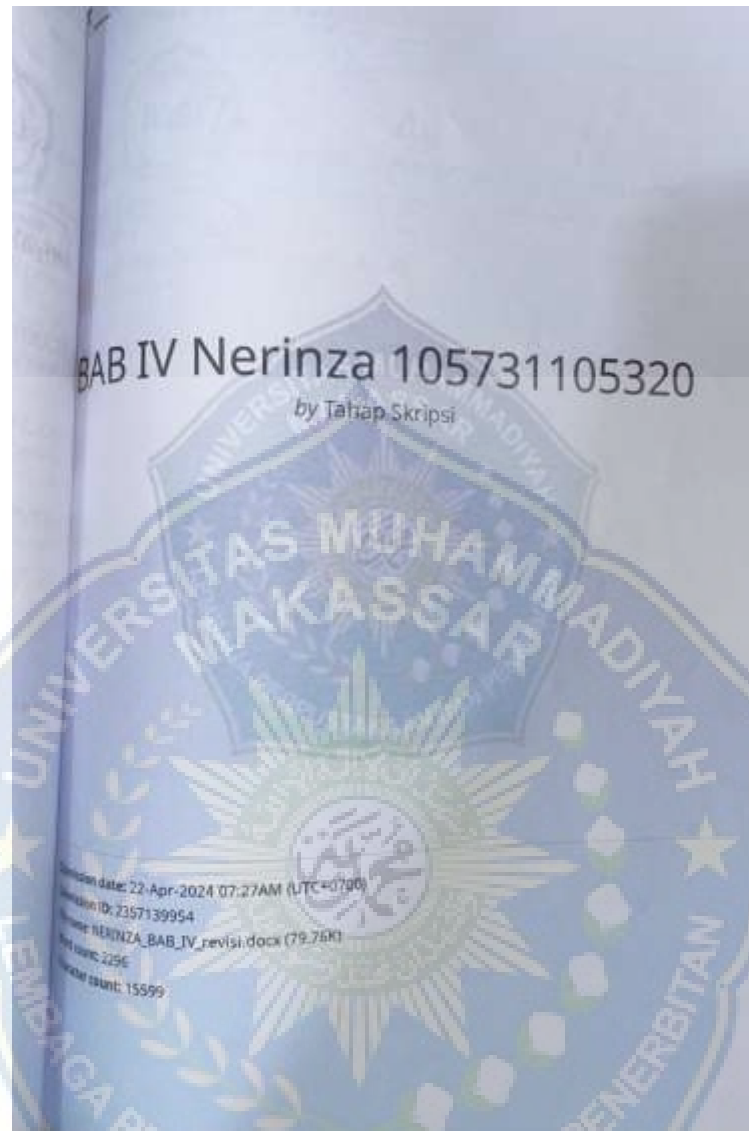


III Nerinza 105731105320

QUALITY REPORT

Category	Percentage
Internet SOURCES	9%
PUBLICATIONS	8%
STUDENT PAPERS	9%
Internet Source	3%
Internet Source	3%
Internet Source	2%
Internet Source	2%
Exclude quotes	0%
Exclude bibliography	0%
Exclude matches	0%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Verinza 105731105320

 LULUS 7%	INTERNET SOURCES	4%	PUBLICATIONS	7%	STUDENT PAPERS
digilibadmin.unismuh.ac.id	Internet Source			7%	
Submitted to Sriwijaya University	Student Paper			2%	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Exclude matches

BAB V Nerinza 105731105320

by Tahap Skripsi

Revision date: 22-Apr-2024 07:28AM (UTC+0700)
Revision ID: 2357141101
File name: NERINZA_BAB_V_revisi.docx (15.09K)
Page count: 237
Character count: 1737



erinja 105731105320

REPORT

 **LULUS**
INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

es turrit

ext-id.123dok.com
Internet Source

3%

quotes On Exclude matches
bibliography ch



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

EMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



NERINZA. Panggilan Neri, lahir di Arokke pada tanggal 07 April 2002 dari pasangan suami istri bapak Muh. Nur dan Ibu Risnawati. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kompleks Mangasa Permai V/6, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu pernah bersekolah di SD Inpres 12/79 Liliriattang tahun lulus 2014, SMPN 3 Lappariaja tahun lulus 2017, dan SMAN 5 Bone tahun lulus 2020. Peneliti sekarang mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

